

Lampiran 1

Daftar subjek penelitian kelas X Unggulan 1 MA NU Banat Kudus**Tahun Ajaran 2013/2014**

NO	No Induk	NAMA	KETERANGAN
1.	7570	AZ	P
2.	7588	AR	P
3.	7593	AA	P
4.	7596	CM	P
5.	7607	DF	P
6.	7614	EM	P
7.	7618	FF	P
8.	7634	HP	P
9.	7635	HM	P
10.	7644	HN	P
11.	7667	ID	P
12.	7699	LN	P
13.	7717	MS	P
14.	7725	MN	P
15.	7737	NS	P
16.	7742	NM	P
17.	7766	NA	P
18.	7774	NL	P
19.	7795	RZ	P
20.	7830	SR	P
21.	7832	SA	P
22.	7843	SW	P
23.	7849	SF	P
24.	7853	TW	P
25.	7856	UN	P
26.	7859	UM	P
27.	7860	UW	P
28.	7866	VR	P
29.	7876	WA	P
30.	7881	YH	P
31.	7883	YI	P
32.	7887	ZN	P
33.	7888	ZM	P

Lampiran 2

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Siklus	Pertemuan/Waktu Pelaksanaan	Materi	Waktu
1	Siklus I	Pertemuan I Ahad, 11 Mei 2014	Merencanakan dan memilih kegiatan belajar mandiri (Penerapan Teknik Simulasi)	45 Menit
		Pertemuan II Jum'at, 16 Mei 2014	Menumbuhkan inisiatif belajar (Penerapan Teknik Simulasi)	45 Menit
		Pertemuan III Ahad, 18 Mei 2014	Belajar dengan penuh percaya diri (Penerapan Teknik Simulasi)	45 Menit
		Pertemuan IV Jum'at, 23 Mei 2014	Menumbuhkan rasa tanggung jawab belajar dan belajar dengan kritis, logis dan terbuka (Penerapan Teknik Simulasi)	45 Menit
2	Siklus II	Pertemuan I Ahad, 25 Mei 2014	Merencanakan dan memilih kegiatan belajar mandiri (Penerapan Teknik Simulasi)	45 Menit
		Pertemuan II Jum'at 30 Mei 2014	Menumbuhkan inisiatif belajar (Penerapan Teknik Simulasi)	45 Menit
		Pertemuan III Jum'at 13 Juni 2014	Belajar dengan penuh percaya diri (Penerapan Teknik Simulasi)	45 Menit
		Pertemuan IV Ahad, 15 Juni 2014	Menumbuhkan rasa tanggung jawab belajar dan belajar dengan kritis, logis dan terbuka (Penerapan Teknik Simulasi)	45 Menit

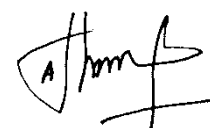
Lampiran 3

Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru Kelas pada pra siklus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu, bagaimana tingkat kemandirian belajar peserta didik dikelas?	Kemandirian belajar peserta didik masih tergolong kurang, ada sebagian peserta didik yang masih memiliki kemandirian belajar yang rendah
2	Bagaimana keaktifan peserta didik saat pelajaran berlangsung?	Ada sedikit yang aktif tap cenderung mereka massif pasif
3	Apa yang ibu ketahui tentang peserta didik yang memiliki kemandirian rendah tersebut?	Mereka masih belum tanggung jawab bila diberikan tugas dan masih kurang PD dengan kemampuan yang dimiliki
4	Bagaimana aktivitas peserta didik yang memiliki kemandirian rendah dikelas?	Pada saat diberikan tugas masih ada yang mencontek pekerjaan temannya yang lain atau masih menggantungkan terhadap teman
5	Menurut pengamatan ibu, kegiatan apa yang dilakukan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah tersebut ketika istirahat?	Kalau menurut saya mereka lebih menghabiskan waktu untuk tidur, hal ini disebabkan mungkin kurang tidur pada saat dipondok
6	Menurut ibu, dampak apa yang terjadi bagi peserta didik yang kurang mandiri?	Hal itu berdampak pada prestasinya yang menurun tentunya
7	Bagaimana cara ibu memotivasi peserta didik agar giat dalam belajar?	biasanya saya memberikan motivasi peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam mengawali kegiatan belajar supaya anak terlebih dahulu belajar sebelum KBM
<p>Kesimpulan :</p> <p>Tingkat kemandirian belajar pada peserta didik kelas X Unggulan I masih terlihat rendah dan perlu ditingkatkan supaya mereka memperoleh hasil belajar yang maksimal</p>		

Kudus,20 April 2014

Peneliti


Anifatul Fatimah

NIM 201031178

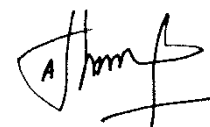
Lampiran 4

Hasil Wawancara terhadap Konselor Pamong Pada Pra siklus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu/bapak, apakah ada laporan dari peserta didik mengenai permasalahan belajarnya?	Ada, dari penjelasan wali kelas X unggulan 1 bahwa masih terdapat peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang rendah terlihat juga pada saat diberikan tugas, masih sering yang mengumpulkan tidak pada harinya
2	Menurut ibu/bapak, apakah ada laporan dari wali murid mengenai permasalahan belajar anaknya di rumah?	Sementara ini belum ada, soalnya anak berada dalam hujroh
3	Bagaimana tingkat kesungguhan peserta didik dalam belajar sendiri?	Menurut saya anak cenderung sungguh-sungguh dalam belajar tapi mungkin dalam belajarnya mereka belum bisa mengatur antara hafalan dipondok dan KBM dikelas
4	Bagaimana tanggungjawab peserta didik dalam menerima dan mengerjakan tugas?	Mereka masih menggantungkan pekerjaan temannya dan enggan untuk berfikir sendiri
5	Bagaimana keaktifan peserta didik dalam berpendapat di kelas?	Masih banyak yang pasif dalam kelas X unggulan 1 pada saat diskusi
7	Bagaimana antusias peserta didik dalam belajar kelompok dengan belajar sendiri?	Dari hasil pengamatan saya peserta didik lebih antusias dalam belajar sendiri dibanding dengan belajar kelompok
<p>Kesimpulan: Peserta didik kurang minat terhadap belajar kelompok, mereka tergolong individualis didalam kelas</p>		

Kudus, 20 April 2014

Peneliti


Anifatul Fatimah**NIM 201031178**

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**SIKLUS I****(PERTEMUAN I)**

- 
- A Judul Layanan : Merencanakan Kegiatan Belajar Mandiri
- B Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- C Bidang Bimbingan : Belajar
- D Fungsi Layanan : Pemahaman
- E Tujuan Layanan : Peserta didik dapat mengetahui cara merencanakan belajar mandiri yang efektif
- F Hasil yang ingin dicapai : a. Peserta didik memahami rencana kegiatan belajar
: b. Peserta didik dapat mengetahui cara menyusun suatu rencana belajar
- G Sasaran Kegiatan : Peserta didik kelas XU1 MA NU Banat Kudus
- H Materi Layanan : a. Pengertian Rencana Kegiatan Belajar
: b. Cara menyusun suatu rencana belajar
: c. Manfaat Merencanakan kegiatan belajar
- I Uraian Kegiatan a. : Pembukaan
- Peneliti mengecek kondisi kelas (absensi dan kondisi fisik kelas)

- Apersepsi : Peneliti menanyakan mengenai rencana kegiatan belajar

b. : inti

- Peneliti menjelaskan rencana kegiatan belajar
- Peneliti Menjelaskan cara menyusun rencana belajar
- Peneliti menjelaskan manfaat merencanakan rencana belajar
- Sesi Tanya jawab

c. : Penutup

- Peneliti menyimpulkan tentang merencanakan kegiatan belajar mandiri

J	Tempat	: Ruang Kelas XU1 MA NU Banat Kudus
	Penyelenggaraan	
	Hari dan tanggal	: Ahad, 11 Mei 2014
K	Semester	: 2 / Genap
L	Penyelenggara	: Anifatul Fatimah
	Layanan	
M	Pihak yang dilibatkan	: Peneliti, Kolaborator dan Peserta Didik Kelas XU 1 MA NU Banat Kudus
N	Alat dan Perlengkapan	: Laptop, LCD, Bolpoint, Kertas

O Rencana Penilaian 1 : Evaluasi Proses :

- a. Mencermati dan memperhatikan kesungguhan, antusiasisme peserta didik dalam mengikuti layanan ini melalui pengamatan langsung/observasi
- b. Mengamati dan memperhatikan kesungguhan peserta didik dalam mendengarkan, bertanya dan menjawab, penjelasan dan pertanyaan peneliti

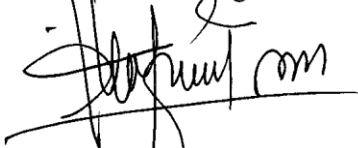
2 Evaluasi Hasil :

- a. Pemahaman tentang cara menyusun Kegiatan Belajar Mandiri
- b. Cara-Cara Penerapan kegiatan belajar

P Tindak Lanjut : -

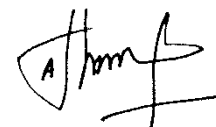
Kudus, 10 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 6

Materi:

PERENCANAAN KEGIATAN BELAJAR

Banyak siswa frustrasi dengan hasil belajar mereka. Mereka merasa sudah belajar dengan baik tetapi hasilnya tetap tidak memuaskan. Apakah yang salah? Banyak faktor yang mungkin menjadi penyebabnya. Salah satunya adalah karena mereka tidak merencanakan belajarnya dengan baik. Tanpa perencanaan yang baik, apapun yang Anda lakukan mungkin tidak akan memberikan hasil seperti yang semula Anda inginkan. Dalam bahasa Inggris ada pepatah yang berbunyi 'Failing to plan is planning to fail' (Gagal dalam membuat perencanaan yang baik sama dengan merencanakan suatu kegagalan). Tentunya tidak ada orang yang meencanakan kegagalan, bukan?

Manfaat membuat perencanaan yang baik:

a. Menghemat waktu

Tanpa adanya suatu rencana, waktu Anda akan banyak yang terbuang sia-sia. Anda bisa merasa masih punya banyak waktu tetapi tiba-tiba Anda menyadari bahwa waktu Anda sudah tidak banyak lagi. Ternyata, masih banyak hal yang harus Anda selesaikan. Apalagi kalau mendadak ada kejadian yang tak terduga.

b. Mencegah Anda menyimpang dari jalur yang seharusnya Anda tempuh.

Rencana belajar yang baik telah menentukan kegiatan dan alokasi waktu yang disediakan untuk menyelesaikan kegiatan itu. Dengan adanya rencana itu, Anda akan segera tahu apakah Anda bekerja sesuai rencana atau menyimpang dari rencana semula. Rencana itu juga dapat memberi tahu Anda di mana ada waktu yang dapat Anda gunakan atau alihkan penggunaannya.

c. Memanfaatkan setiap jam yang tersedia

Rencana belajar yang baik memungkinkan Anda memanfaatkan setiap waktu yang tersedia. Anda tidak akan menyia-nyiaikan waktu. Rencana belajar tidak hanya berisi jam-jam kapan Anda harus belajar. Rencana belajar

itu harus juga memperhitungkan kapan Anda tidur, shalat, mandi, nonton TV, makan, bergaul dengan teman, berolah raga, hadir di kelas, praktikum di lab, dsb. Pendeknya, semuanya deh! Bahkan dalam me yusun rencana belajar itu, Anda harus terlebih dahulu memasukkan hal-hal yang ‘wajib’ seperti mandi, shalat, makan, tidur, bergaul dengan teman itu. Hal-hal yang tidak boleh Anda tinggalkan.

Bagaimana cara menyusun suatu rencana belajar yang baik?

- Bagilah waktu dalam satu hari itu menjadi 24 blok yang masing-masing terdiri atas satu jam (boleh juga dibagi menjadi 48 blok @ 30 menit).
- Masukkan kegiatan ‘wajib’ yang tidak boleh Anda tinggalkan seperti di atas.
- Masukkan juga kapan kewajiban itu harus dilaksanakan dan berapa waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakannya.
- Lihatlah berapa waktu yang tersisa dalam satu hari itu. Itulah waktu yang dapat Anda gunakan untuk belajar di luar kelas.
- Jika sesudah Anda membuat rencana atau jadwal kegiatan selama seminggu atau sebulan, ternyata jadwal Anda sudah habis diisi oleh kegiatan wajib Anda yang memang padat itu dan Anda tidak dapat menemukan waktu tersisa untuk belajar di luar kelas, maka Anda harus mempertanyakan lagi keinginan Anda untuk sekolah atau mengikuti kuliah itu. Sekolah atau kuliah Anda tidak akan memberikan hasil yang baik kalau Anda tidak belajar karena tidak punya waktu lagi! (Dalam kasus kuliah, mungkin Anda bisa mengurangi jumlah matakuliah yang Anda ambil tiap semester sehingga Anda bisa mempunyai waktu untuk belajar.)

Kapan waktu yang baik untuk belajar?

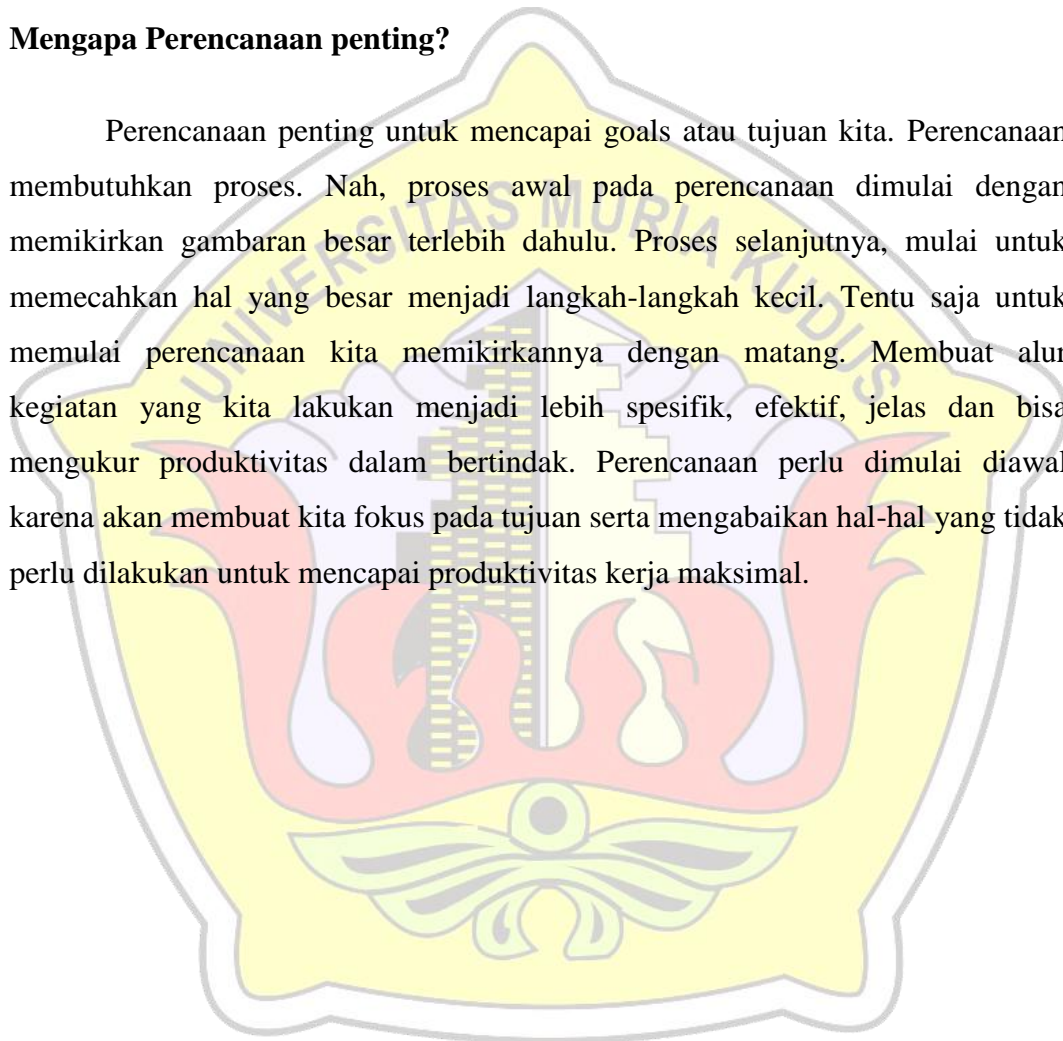
Penetapan waktu belajar ini amat penting karena ini menentukan keberhasilan Anda dalam belajar. Kaidah umumnya adalah bahwa belajar itu harus dilakukan hanya ketika Anda dalam keadaan santai, rileks, siaga dan punya rencana untuk belajar. Belajar ngebut semalam menjelang kuliah atau ujian hanya membuang-buang waktu percuma saja. Hasilnya tidak akan bisa bagus.

Mengapa ada orang yang tidak percaya dengan perencanaan?

Karena, tidak mengerti perencanaan. Tidak tahu pentingnya perencanaan. Tidak memiliki motivasi dan obsesi untuk meraih yang terbaik. Terlalu optimis. Kurang sabar dan tidak kuat menanggung beban. Tidak fleksibel. Selalu berada pada zona nyaman.

Mengapa Perencanaan penting?

Perencanaan penting untuk mencapai goals atau tujuan kita. Perencanaan membutuhkan proses. Nah, proses awal pada perencanaan dimulai dengan memikirkan gambaran besar terlebih dahulu. Proses selanjutnya, mulai untuk memecahkan hal yang besar menjadi langkah-langkah kecil. Tentu saja untuk memulai perencanaan kita memikirkannya dengan matang. Membuat alur kegiatan yang kita lakukan menjadi lebih spesifik, efektif, jelas dan bisa mengukur produktivitas dalam bertindak. Perencanaan perlu dimulai diawal karena akan membuat kita fokus pada tujuan serta mengabaikan hal-hal yang tidak perlu dilakukan untuk mencapai produktivitas kerja maksimal.



Lampiran 7

LAPORAN

PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISIS, DAN TINDAK LANJUT

Sekolah : MA NU Banat Kudus

Kelas / Semester : X U.1 / Genap

Tahun : 2014

A. Topik Permasalahan : Merencanakan Kegiatan Belajar Mandiri

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
3. Fungsi Pemahaman : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas X U.1

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu / Tanggal : 45 Menit
2. Tempat : Ruang Kelas X U.1 MA NU Banat Kudus
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

- Peserta didik aktif dan antusias mengikuti layanan
- Peserta didik menanggapi topik yang disampaikan dengan baik.
- Proses layanan informasi berjalan dengan lancar.
- Jumlah peserta didik yang tidak hadir: - peserta didik

D. Evaluasi (Penilaian)

- a. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.
- b. Peserta didik bisa mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan baik

E. Analisis Hasil Penilaian

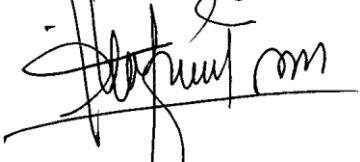
- a. Peserta didik belum terlihat aktif dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- b. peserta didik mengikuti bimbingan klasikal dengan baik serta bersemangat

F. Tindak Lanjut

- a. Mengamati peserta didik setelah layanan ini diberikan
- b. Layanan ini sangat cocok bagi peserta didik yang belum bisa merencanakan kegiatan belajarnya

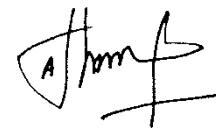
Kudus, 12 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**SIKLUS I****(PERTEMUAN II)**

- A Judul Layanan :Menumbuhkan Inisiatif Belajar
- B Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- C Bidang Bimbingan : Pribadi
- D Fungsi Layanan : Pemahaman
- E Tujuan Layanan :Agar Peserta didik dapat meningkatkan inisiatif dalam belajar
- F Hasil yang ingin dicapai : a. Inisiatif dalam belajar
: b. Menerapkan Inisiatif Belajar
- G Sasaran Kegiatan : Peserta didik kelas XU 1 MA NU Banat Kudus
- H Materi Layanan : a. Inisiatif belajar
: b. Pentingnya inisiatif belajar
: c. Cara Menumbuhkan inisiatif belajar
- I Uraian Kegiatan
- a. :Pembukaan
- Peneliti mengecek kondisi kelas (absensi dan kondisi fisik kelas)
 - Apersepsi : Peneliti menanyakan mengenai arti Inisiatif Belajar
- b. : inti
- Peneliti menjelaskan arti Inisiatif Belajar
 - Peneliti Menjelaskan Pentingnya Inisiatif Belajar
 - Peneliti memberikan cara menumbuhkan inisiatif belajar

- Sesi Tanya jawab

c. : Penutup

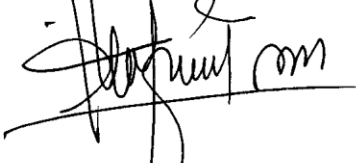
- Peneliti menyimpulkan tentang menumbuhkan inisiatif dalam belajar

- J Tempat : Ruang Kelas XU1 MA NU Banat Kudus
- Penyelenggaraan : Jum'at, 16 Mei 2014
- Hari dan tanggal
- K Semester : 2 / Genap
- L Penyelenggara : Anifatul Fatimah
- Layanan
- M Pihak yang dilibatkan : Peneliti, Kolaborator dan Peserta Didik Kelas XU 1 MA NU Banat Kudus
- N Alat dan Perlengkapan : Laptop, LCD, Bolpoint, Kertas
- o Rencana Penilaian 1 : Evaluasi Proses :
- Mencermati dan memperhatikan kesungguhan, antusiasisme peserta didik dalam mengikuti layanan ini melalui pengamatan langsung
 - Mengamati dan memperhatikan kesungguhan peserta didik dalam mendengarkan, bertanya dan menjawab, penjelasan dan pertanyaan peneliti
- 2
- Evaluasi Hasil :
- Pemahaman tentang inisiatif belajar
 - Penerapan inisiatif dalam belajar

P Tindak Lanjut :-


Kudus, 15 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong

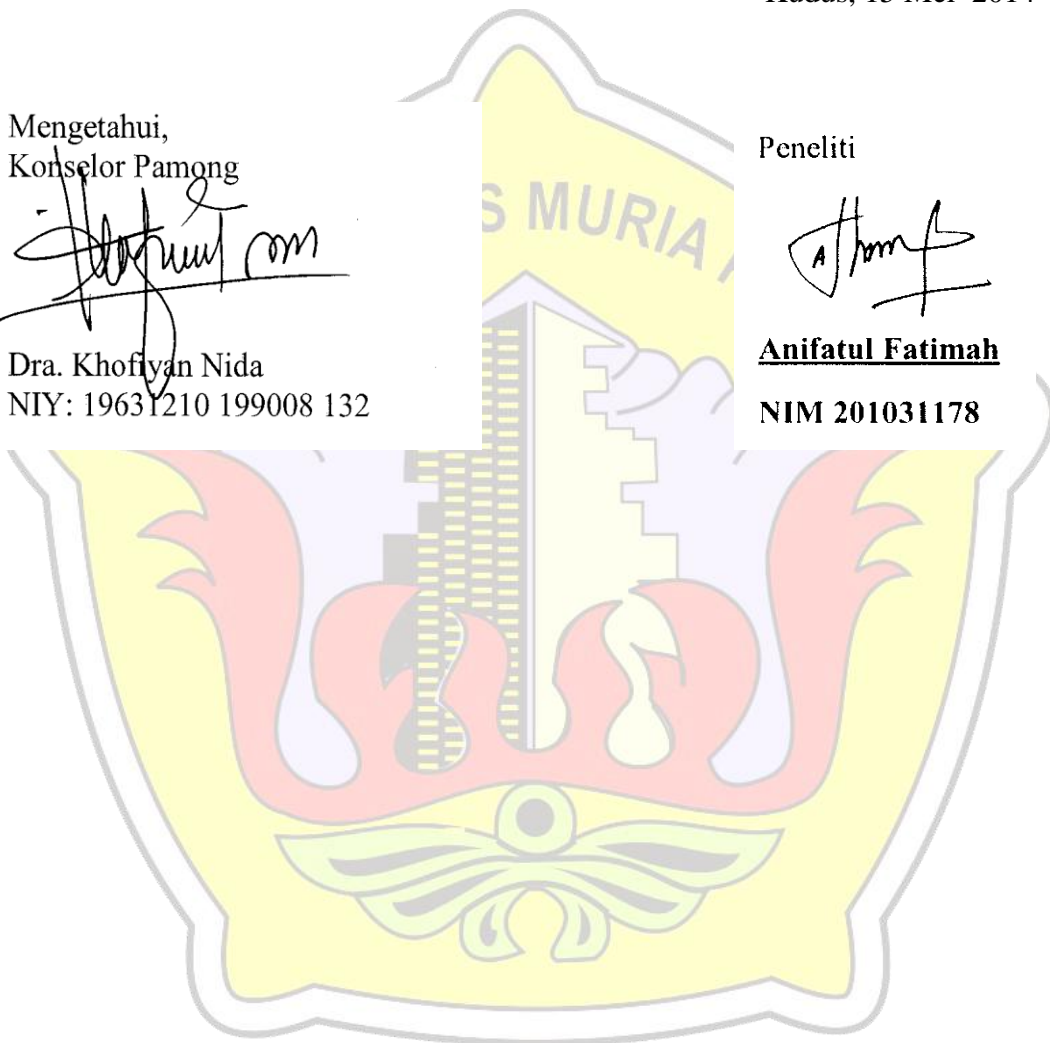


Dra. Khofiyan Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah
NIM 201031178



Lampiran 9

Materi :

Cara Menumbuhkan Inisiatif Belajar

Pengertian Inisiatif Belajar

Inisiatif merupakan kemampuan mengembangkan dan menemukan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah. Jadi inisiatif belajar adalah kemampuan seseorang untuk menemukan ide dan cara –cara baru dalam memecahkan masalah yang ia hadapi dalam belajar.

Pentingnya inisiatif belajar

Menumbuh kembangkan daya minat belajar merupakan suatu hal yang sangat penting sekali baik itu meningkatkan motivasi belajar anak atau juga memotivasi diri untuk belajar di dalam proses kehidupan sehari – hari di lingkungan sekitar.

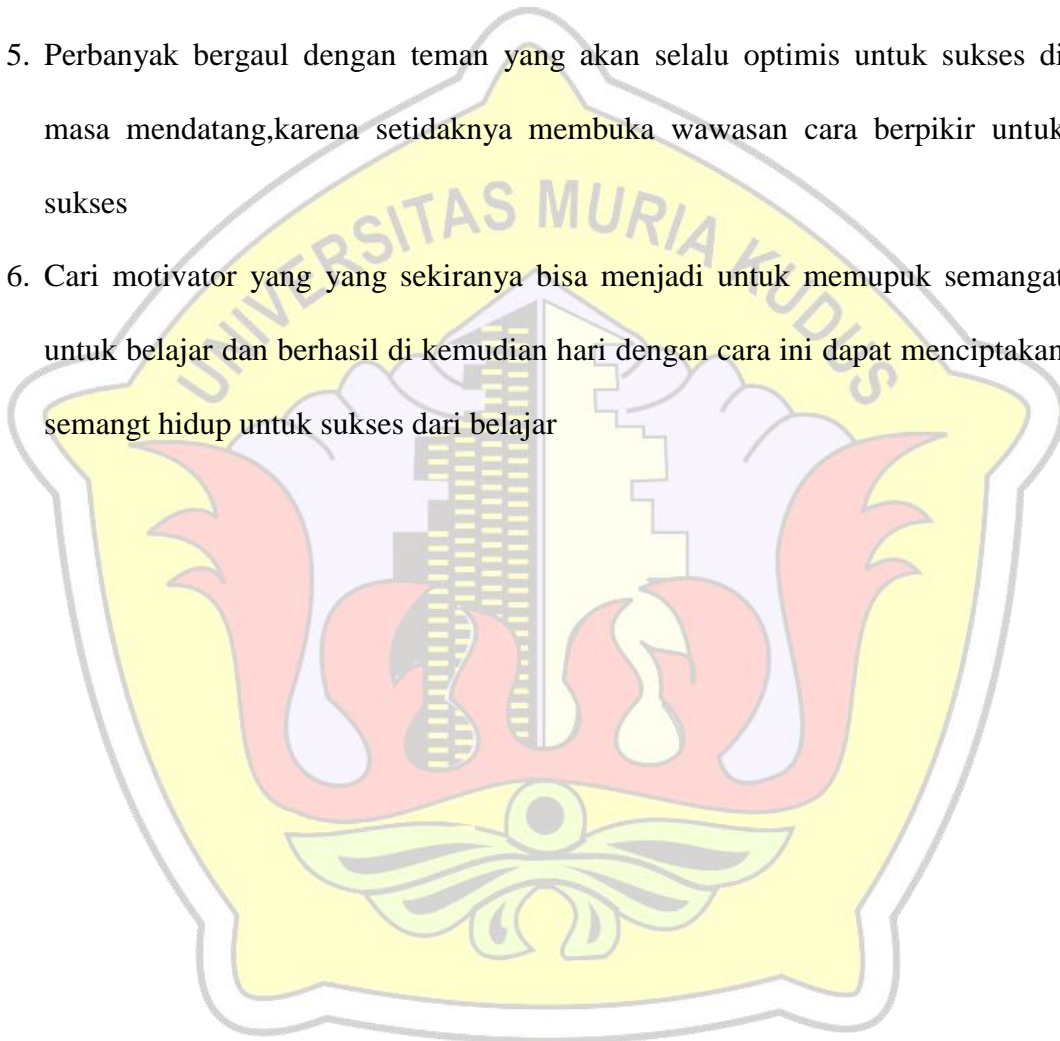
Ciri orang yang inisiatif

1. Hasrah keingin tahuan besar
2. Panjang akal
3. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
4. Cenderung menyukai tugas yang berat
5. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
6. Mempunyai dedikasi bergairah secara aktif dalam melaksanakan tugas

Cara Menumbuhkan inisiatif Belajar

1. Berusaha sebisa mungkin untuk selalu berkumpul dengan teman sekitar yang suka belajar

2. Diskusi dengan teman hal-hal yang di anggap sulit dengan demikian akan meringankan beban pemikiran
3. Jangan terlalu bembatasi materi belajar yan tentu nay untuk hal yang posistif
4. Berusahalah mengenal internet karena media ini akan akan pengetahuan masalah pelajaran serta menjangkau seluruh dunia akan materi pelajaran.
5. Perbanyak bergaul dengan teman yang akan selalu optimis untuk sukses di masa mendatang,karena setidaknya membuka wawasan cara berpikir untuk sukses
6. Cari motivator yang yang sekiranya bisa menjadi untuk memupuk semangat untuk belajar dan berhasil di kemudian hari dengan cara ini dapat menciptakan semangt hidup untuk sukses dari belajar



Lampiran 10

LAPORAN

PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISIS, DAN TINDAK LANJUT

Sekolah : MA NU Banat Kudus

Kelas / Semester : X U.1 / Genap

Tahun : 2014

A. Topik Permasalahan : Menumbuhkan inisiatif belajar

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
3. Fungsi Pemahaman : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas X U.1

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu / Tanggal : 45 Menit, 16 Mei 2014
2. Tempat : Ruang Kelas X U.1
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

- Peserta didik aktif dan antusias mengikuti layanan
- Peserta didik menanggapi topik yang disampaikan dengan baik.
- Jumlah peserta didik yang tidak hadir: 1 peserta didik

D. Evaluasi (Penilaian)

- c. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.

- d. Peserta didik bisa mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan baik

E. Analisis Hasil Penilaian

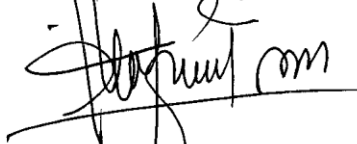
- a. Peserta didik aktif dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- b. peserta didik megikuti bimbingan klasikal dengan baik serta bersemangat
- c. Peserta didik masih ragu-ragu mensimulasikan topic yang dibahas

F. Tindak Lanjut

- a. Mengamati peserta didik setelah layanan ini diberikan

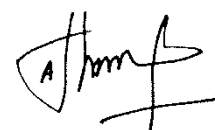
Kudus, 17 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khoftyan Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**SIKLUS I****(PERTEMUAN III)**

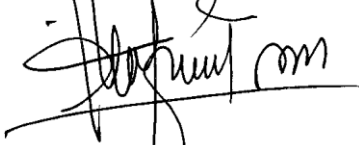
- A Judul Layanan : Belajar dengan penuh percaya diri
- B Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- C Bidang Bimbingan : Pribadi
- D Fungsi Layanan : Pemahaman
- E Tujuan Layanan : Agar Peserta didik dapat kepercayaan diri dalam belajar
- F Hasil yang ingin dicapai : a. Percaya diri dalam belajar
: b. Menerapkan percaya diri dalam belajar
- G Sasaran Kegiatan : Peserta didik kelas XU 1 MA NU Banat Kudus
- H Materi Layanan : a. Pengertian Percaya diri dalam belajar
: b. Pentingnya percaya diri dalam belajar
: c. Cara membangun kepercayaan diri dalam belajar
- I Uraian Kegiatan a. : Pembukaan
- Peneliti mengecek kondisi kelas (absensi dan kondisi fisik kelas)
 - Apersepsi : Peneliti menanyakan mengenai arti Percaya diri dalam belajar
- b. : inti
- Peneliti menjelaskan arti percaya diri dalam belajar
 - Peneliti Menjelaskan Pentingnya Percaya diri dalam belajar
 - Peneliti memberikan cara membangun

- kepercayaan diri dalam belajar
- Sesi Tanya jawab
- c. : Penutup
- Peneliti menyimpulkan tentang percaya diri dalam belajar
- J Tempat : Ruang Kelas XU1 MA NU Banat Kudus
- Penyelenggaraan : Ahad, 18 Mei 2014
- Hari dan tanggal
- K Semester : 2 / Genap
- L Penyelenggara : Anifatul Fatimah
- Layanan
- M Pihak yang dilibatkan : Peneliti, Kolaborator dan Peserta Didik Kelas X U 1 MA NU Banat Kudus
- N Alat dan Perlengkapan : Laptop, LCD, Bolpoint, Kertas
- O Rencana Penilaian 1 : Evaluasi Proses :
- c. Mencermati dan memperhatikan kesungguhan, antusiasisme peserta didik dalam mengikuti layanan ini melalui pengamatan langsung/observasi
 - d. Mengamati dan memperhatikan kesungguhan peserta didik dalam mendengarkan, bertanya dan menjawab, penjelasan dan pertanyaan peneliti
- 2 Evaluasi Hasil :
- c. Pemahaman tentang percaya diri dalam belajar
 - d. Penerapan percaya diri dalam belajar

P Tindak Lanjut :-

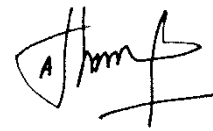
Kudus, 17 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178



Lampiran 12

Materi :

Belajar dengan penuh percaya diri

Membangun Kepercayaan diri dapat melalui berbagai cara, antara lain: dalam lingkungan keluarga, dalam lingkungan sekolah/kampus, melalui pendidikan nonformal, dalam lingkungan kerja, melalui kegiatan olahraga, maupun melalui sikap positif.

1. Memupuk Keberanian untuk Bertanya

Setiap kali mengikuti pelajaran apapun, biasanya guru yang baik akan member kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang belum memahami pelajaran yang baru saja diterangkan. Gejala yang sering terjadi adalah banyak siswa yang walaupun belum mengerti, tetapi merasa malu, enggan, dan tidak berani bertanya.

Mereka tidak menyadari bahwa jika mereka selalu menyerah dan menurut rasa malu, enggan, dan tidak berani bertanya, sama saja dengan memupuk tumbuhnya rasa tidak percaya diri yang tadinya ringan menjadi semakin berat.

Oleh karena itu, orang tua dan guru perlu memberikan suatu pengertian dan keyakinan kepada siswa bahwa salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri adalah dengan selalu mencoba memberanikan diri untuk bertanya.

2. Peran Guru yang Aktif Bertanya pada Siswa

Salah satu jalan yang cukup efektif untuk membangun rasa percaya diri siswa adalah dengan melalui peran guru yang aktif mengajukan banyak pertanyaan secara lisan kepada siswa, terutama kepada mereka yang terlalu pendiam dan bersikap tertutup (*introvert*).

Dengan diajukannya pertanyaan kepada siswa, mau tidak mau mereka akan terpaksa memberanikan diri untuk menjawab. Dalam hal ini guru perlu mewaspadai bahwa setiap kali siswa ditanya secara lisan, reaksi mereka yang pertama adalah timbulnya rasa takut salah saat memberikan jawaban.

Untuk itu, ajukan pertanyaan mulai dari yang mudah dahulu. Tujuan utama dari pertanyaan ini bukan pada benar salahnya jawaban, tetapi memancing keberanian dan tumbuhnya rasa percaya diri untuk berbicara.

3. Mengerjakan Soal di Depan Kelas

Setiap kali siswa mengerjakan soal di depan kelas, mereka harus memberanikan diri untuk tampil di depan orang dalam jumlah cukup besar. Di samping itu, mereka juga akan merasa tertantang untuk bisa mengerjakan soal dengan benar. Untuk itu, ada baiknya jika guru mengusahakan agar siswa bisa terlibat di dalam suatu kegiatan seperti itu.

4. Bersaing dalam Mencapai Prestasi Belajar

Setiap orang yang mau melibatkan dirinya di dalam suatu persaingan yang sehat dan mau memenangkan persaingan secara sehat pula, haruslah berusaha keras untuk membangkitkan keberanian, semangat juang, dan rasa percaya diri yang maksimal.

5. Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah biasanya terdiri dari beberapa bidang keterampilan, seperti olahraga, kesenian, bahasa asing, komputer, dan keterampilan lain yang bisa diandalkan untuk menunjang masa depan.

Dengan demikian, siswa bisa memilih bidang keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, rasa percaya diri bisa diperoleh melalui pergaulan atau sosialisasi yang lebih luas dan memperoleh kesempatan untuk berprestasi di bidang lain, terutama bagi siswa yang prestasi akademisnya kurang memuaskan.

6. Mengikuti Kegiatan Seni Vokal (Suara)

Mengikuti kegiatan seni vokal (suara), seperti paduan suara, vokal grup, atau solo vokal, siswa akan mendapat banyak kesempatan untuk tampil di depan banyak orang.

Jika seseorang sudah bisa menampilkan diri di depan banyak orang dengan mendapat respon positif seperti disenangi dan dikagumi maka rasa percaya dirinya akan meningkat dengan pesat.

7. Penerapan Disiplin yang Konsisten

Disiplin yang konsisten pada hakikatnya merupakan suatu tantangan bagi siswa untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan yang memang mengharuskan adanya tata tertib untuk menunjang kelancaran proses.

Di dalam proses penerapan disiplin yang konsisten di sekolahnya, siswa mendapat pembinaan mental dan fisik yang sangat bermanfaat untuk

menghadapi kehidupan di masa kini dan yang akan datang. Salah satu dari manfaat tersebut adalah meningkatnya rasa percaya diri siswa.

8. Aktif dalam Kegiatan Bermain Musik

Bermain musik merupakan salah satu keterampilan seni yang mempunyai tingkat kesulitan tertentu. Oleh karena itu, tidak semua orang bisa bermain musik dengan mudah. Dengan sendirinya, yang mempunyai keterampilan bermain musik merupakan orang yang mempunyai kelebihan, rasa percaya dirinya akan meningkat.

9. Ikut Serta di dalam Organisasi Sekolah

Orang yang mempunyai banyak pengalaman dalam berorganisasi, umumnya akan menjadi pribadi yang penuh percaya diri, terutama mereka yang sering mendapat kesempatan untuk menduduki jabatan penting tertentu dalam suatu organisasi.

10. Menjadi Ketua Kelas

Dengan menjadi ketua kelas, anak sama saja dengan menjalani latihan kepemimpinan secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Latihan kepemimpinan merupakan latihan yang sangat bermanfaat untuk bisa meningkatkan rasa percaya diri.

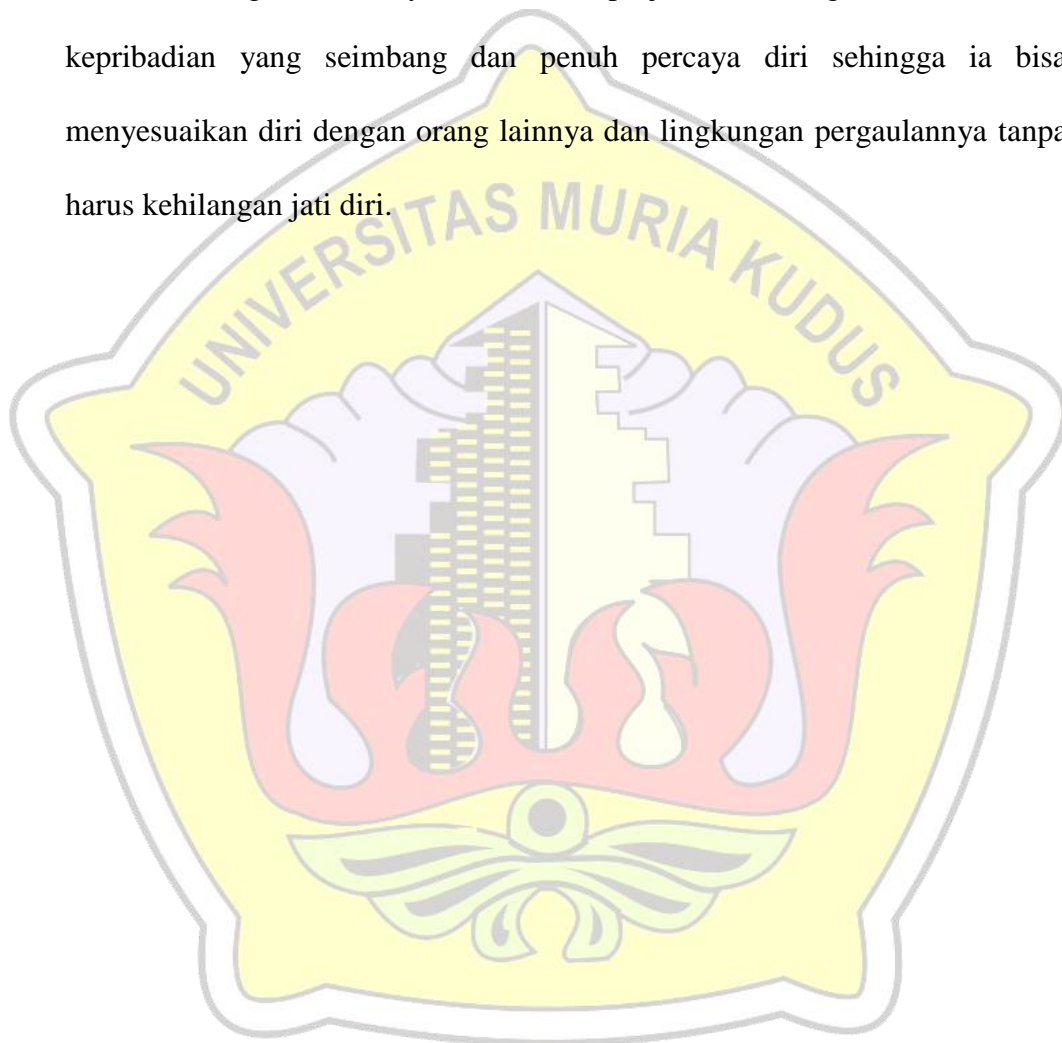
11. Menjadi Pemimpin Upacara

Memimpin upacara merupakan suatu latihan kepemimpinan yang tantangannya jauh lebih berat. Jika siswa sudah terbiasa menjadi pemimpin upacara maka rasa percaya dirinya akan meningkat lebih pesat lagi.

12. Memperluas Pergaulan yang Sehat

Di dalam proses memperluas pergaulan, seseorang harus menghadapi berbagai macam tantangan dalam bentuk bagaimana menyesuaikan diri dengan banyak orang dengan berbagai macam watak dan masalah yang mungkin timbul.

Semua tantangan itu hanya bisa dihadapi jika seseorang sudah memiliki kepribadian yang seimbang dan penuh percaya diri sehingga ia bisa menyesuaikan diri dengan orang lainnya dan lingkungan pergaulannya tanpa harus kehilangan jati diri.



Lampiran 13

LAPORAN

PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISIS, DAN TINDAK LANJUT

Sekolah : MA NU Banat Kudus

Kelas / Semester : X U.1 / Genap

Tahun : 2014

A. Topik Permasalahan : Belajar dengan penuh percaya diri

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
3. Fungsi Pemahaman : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas X U.1

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu / Tanggal : 45 Menit, 18 Mei 2014
2. Tempat : Ruang Kelas X U.1
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

- Peserta didik aktif dan antusias mengikuti layanan
- Peserta didik menanggapi topik yang disampaikan dengan baik.
- Jumlah peserta didik yang tidak hadir: - peserta didik

D. Evaluasi (Penilaian)

- e. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.

- f. Peserta didik bisa mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan baik

E. Analisis Hasil Penilaian

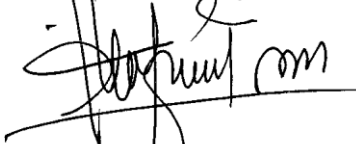
- a. Peserta didik aktif dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- b. Peserta didik megikuti bimbingan klasikal dengan baik serta bersemangat
- c. Peserta didik dapat mensimulasikan topic yang dibahas

F. Tindak Lanjut

- a. Mengamati peserta didik setelah layanan ini diberikan

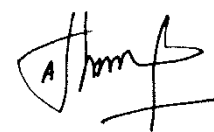
Kudus, 19 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**SIKLUS I****(PERTEMUAN IV)**

- A Judul Layanan :Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab dan Belajar dengan kritis
- B Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- C Bidang Bimbingan : Pribadi
- D Fungsi Layanan : Pemahaman
- E Tujuan Layanan :Agar Peserta didik dapat menumbuhkan Tanggung Jawab dan Belajar dengan kritis
- F Hasil yang ingin dicapai : a. Menerapkan Cara Bertanggung Jawab dalam Pembelajaran
: b. Memberikan contoh cara belajar bertanggung jawab dan belajar kritis
- G Sasaran Kegiatan : Peserta didik kelas XU 1 MA NU Banat Kudus
- H Materi Layanan : a. Pengertian Tanggung Jawab dalam Belajar dan Belajar Kritis
: b. Pentingnya Tanggung Jawab dalam belajar
: c. Pentingnya Kritis dalam Belajar
: d. Cara belajar bertanggung jawab dan kritis
- I Uraian Kegiatan a. : Pembukaan
- Peneliti mengecek kondisi kelas (absensi dan kondisi fisik kelas)
 - Apersepsi : Peneliti menanyakan mengenai arti Tanggung Jawab dan Belajar Kritis
- b. : inti

- Peneliti menjelaskan arti tanggung Jawab dan Belajar Kritis
- Peneliti Menjelaskan Pentingnya Tanggung Jawab dalam belajar dan belajar kritis
- Peneliti memberikan tips cara belajar bertanggung jawab dalam pembelajaran
- Peneliti memberikan tips cara belajar kritis
- Sesi Tanya jawab

c. : Penutup

- Peneliti menyimpulkan tentang tanggung jawab dalam belajar dan belajar kritis

- J Tempat : Ruang Kelas XU1 MA NU Banat Kudus
- Penyelenggaraan
- Hari dan tanggal : Jum'at, 23 Mei 2014
- K Semester : 2 / Genap
- L Penyelenggara : Anifatul Fatimah
- Layanan
- M Pihak yang : Peneliti, Kolaborator dan Peserta Didik Kelas XU
dilibatkan 1 MA NU Banat Kudus
- N Alat dan : Laptop, LCD, Bolpoint, Kertas
- Perlengkapan
- o Rencana Penilaian : 1. Evaluasi Proses :
- a. Mencermati dan memperhatikan kesungguhan, antusiasisme peserta didik dalam mengikuti layanan ini melalui pengamatan langsung/observasi
 - b. Mengamati dan memperhatikan kesungguhan peserta didik dalam mendengarkan, bertanya dan menjawab, penjelasan dan pertanyaan peneliti

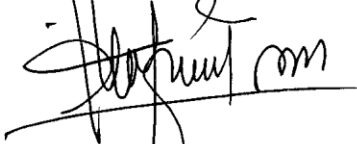
2. Evaluasi Hasil :

- a. Pemahaman tentang Cara Belajar Bertanggung Jawab dan Belajar Kritis
- b. Mampu memberikan contoh-contoh tentang belajar bertanggung jawab dan belajar kritis
- c. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu

p Tindak Lanjut :-

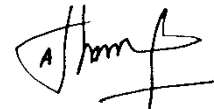
Kudus, 23 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 15

Materi:

CARA MENUMBUHKAN

RASA TANGGUNG JAWAB BELAJAR DAN BELAJAR KRITIS

Didalam kehidupan, banyak orang yang mengatakan bahwa setiap manusia harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang kita perbuat. Baik rasa bertanggung jawab terhadap Tuhan, keluarga, masyarakat, negara, lingkungan, maupun terhadap diri sendiri. Lalu apakah rasa tanggung jawab itu? Dan seberapa penting peranan sikap bertanggung jawab terhadap pribadi seseorang?.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata tanggung jawab adalah keadaan wajib untuk menanggung segala sesuatunya. Dan pengertian secara umum, tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga dapat diartikan sebagai ciri dari manusia yang beradab. Manusia yang bertanggung jawab yaitu ia yang menyadari akibat baik atau buruknya dari perbuatan tersebut, dan berani menerima segala sanksi dan rela berkorban dalam mengatasi suatu masalah.

Peran memiliki rasa tanggung jawab bagi setiap manusia merupakan hal terpenting. Sebab, dengan adanya rasa tanggung jawab maka nilai-nilai sosial yang lain pun akan hadir dan berkembang. Seperti halnya dibumi ini, bumi ini tidak akan cepat rusak jika saja manusia, memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memelihara bumi yang tercinta ini. Namun, sekarang berkata lain. Banyak sekali oknum ditiap negara yang masih saja tingkat memiliki kepedulian

dan tanggung jawabnya masih dibawah garis optimal. Mereka oknum nakal, hanya memandang bumi sebelah mata, dan menginginkan keuntungan yang lebih tanpa memikirkan bumi ini.

Lalu bagaimana cara kita menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri kita? Yang pertama haruslah dengan niat, karena jika tanpa niat semua akan mustahil untuk berjalan sempurna, sama halnya membuat rumah tanpa tiang. Selanjutnya adalah kepedulian, dengan rasa kepedulian ini menumbuhkan rasa memiliki, dan rasa memiliki ini lah yang menimbulkan rasa tanggung jawab.

Rasa tanggung jawab ini, kita dapat terapkan terhadap tuhan, keluarga, masyarakat, lingkungan, serta diri sendiri. Banyak kegiatan dan masalah yang harus diiringi dengan rasa tanggung jawab, agar semua dapat teratasi dengan baik.

Seseorang yang mampu bersikap kritis, kreatif, dan inovatif terhadap segala sesuatu yang datang dari luar dirinya, mereka tidak segera menerima begitu saja pengaruh dari orang lain tanpa dipikirkan terlebih dahulu segala kemungkinan yang akan timbul, tetapi mampu melahirkan suatu gagasan baru.

Lampiran 16

LAPORAN
PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISIS, DAN TINDAK LANJUT

Sekolah : MA NU Banat Kudus

Kelas / Semester : X U.1 / Genap

Tahun : 2014

A. Topik Permasalahan : Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Dan Belajar Dengan Kritis

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Penguasaan konten
3. Fungsi Pemahaman : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas X U.1

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 45 menit
2. Tempat : Ruang Kelas X U.1

3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

- Peserta didik aktif dan antusias mengikuti layanan penguasaan konten.
- Peserta didik menanggapi topik yang disampaikan dengan baik.
- Proses layanan informasi berjalan dengan lancar.
- Jumlah peserta didik yang tidak hadir: - peserta didik

D. Evaluasi (Penilaian)

- g. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.
- h. Peserta didik bisa mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan baik

E. Analisis Hasil Penilaian

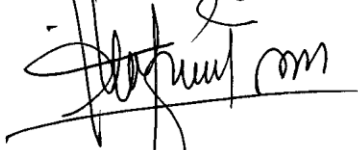
- a. Peserta didik aktif dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- b. peserta didik megikuti bimbingan klasikal dengan baik serta bersemangat
- c. Peserta didik masih banyak yang belum bisa mensimulasikan topic yang diberikan

F. Tindak Lanjut

- a. Mengamati peserta didik setelah layanan ini diberikan

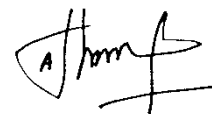
Kudus, 24 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti




Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 17

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**SIKLUS II****(PERTEMUAN I)**

- 
- A Judul Layanan : Merencanakan Kegiatan Belajar Mandiri
- B Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- C Bidang Bimbingan : Belajar
- D Fungsi Layanan : Pemahaman
- E Tujuan Layanan : Peserta didik dapat mengetahui cara merencanakan belajar mandiri yang efektif
- F Hasil yang ingin dicapai : a. Peserta didik memahami rencana belajar mandiri
: b. Peserta didik dapat menerapkan cara menyusun suatu rencana belajar
- G Sasaran Kegiatan : Peserta didik kelas XU1 MA NU Banat Kudus
- H Materi Layanan : a. Pengertian Belajar Mandiri
: b. Cara menyusun suatu rencana belajar
: c. Manfaat Merencanakan kegiatan belajar
- I Uraian Kegiatan a. : Pembukaan
- Peneliti mengecek kondisi kelas (absensi dan kondisi fisik kelas)

- Apersepsi : Peneliti menanyakan mengenai perencanaan kegiatan belajar mandiri

b. : inti

- Peneliti menjelaskan Rencana belajar
- Peneliti Menjelaskan cara menyusun rencana belajar
- Peneliti menjelaskan manfaat merencanakan kegiatan belajar

- Sesi Tanya jawab

c. : Penutup

- Peneliti menyimpulkan tentang merencanakan kegiatan belajar mandiri

J	Tempat	: Ruang Kelas XU1 MA NU Banat Kudus
	Penyelenggaraan	
	Hari dan tanggal	: Ahad, 25 Mei 2014
K	Semester	: 2 / Genap
L	Penyelenggara	: Anifatul Fatimah
	Layanan	
M	Pihak yang dilibatkan	: Peneliti, Kolaborator dan Peserta Didik Kelas XU 1 MA NU Banat Kudus
N	Alat dan Perlengkapan	: Laptop, LCD, Bolpoint, Kertas

O Rencana Penilaian 1 : Evaluasi Proses :

c. Mencermati dan memperhatikan kesungguhan, antusiasisme peserta didik dalam mengikuti layanan ini melalui pengamatan langsung/observasi

d. Mengamati dan memperhatikan kesungguhan peserta didik dalam² mendengarkan, bertanya dan menjawab, penjelasan dan pertanyaan peneliti

Evaluasi Hasil :

- c. Pemahaman tentang cara menyusun Kegiatan Belajar Mandiri
- d. Penerapan Kegiatan Belajar Mandiri

P Tindak Lanjut : -

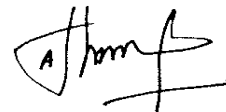
Kudus, 10 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 18

Materi :

Merencanakan dan memilih belajar mandiri

Banyak siswa frustrasi dengan hasil belajar mereka. Mereka merasa sudah belajar dengan baik tetapi hasilnya tetap tidak memuaskan. Apanya yang salah? Banyak faktor yang mungkin menjadi penyebabnya. Salah satunya adalah karena mereka tidak merencanakan belajarnya dengan baik. Tanpa perencanaan yang baik, apapun yang Anda lakukan mungkin tidak akan memberikan hasil seperti yang semula Anda inginkan. Dalam bahasa Inggris ada pepatah yang berbunyi 'Failing to plan is planning to fail' (Gagal dalam membuat perencanaan yang baik sama dengan merencanakan suatu kegagalan). Tentunya tidak ada orang yang meencanakan kegagalan, bukan?

Manfaat membuat perencanaan yang baik:

d. Menghemat waktu

Tanpa adanya suatu rencana, waktu Anda akan banyak yang terbuang sia-sia. Anda bisa merasa masih punyai banyak waktu tetapi tiba-tiba Anda menyadari bahwa waktu Anda sudah tidak banyak lagi. Ternyata, masih banyak hal yang harus Anda selesaikan. Apalagi kalau mendadak ada kejadian yang tak terduga.

e. Mencegah Anda menyimpang dari jalur yang seharusnya Anda tempuh.

Rencana belajar yang baik telah menentukan kegiatan dan alokasi waktu yang disediakan untuk menyelesaikan kegiatan itu. Dengan adanya rencana itu, Anda akan segera tahu apakah Anda bekerja sesuai rencana atau menyimpang dari rencana semula. Rencana itu juga dapat memberi tahu Anda di mana ada waktu yang dapat Anda gunakan atau alihkan penggunaannya.

f. Memanfaatkan setiap jam yang tersedia

Rencana belajar yang baik memungkinkan Anda memanfaatkan setiap waktu yang tersedia. Anda tidak akan menyia-nyiakan waktu. Rencana belajar tidak hanya berisi jam-jam kapan Anda harus belajar. Rencana belajar

itu harus juga memperhitungkan kapan Anda tidur, shalat, mandi, nonton TV, makan, bergaul dengan teman, berolah raga, hadir di kelas, praktikum di lab, dsb. Pendeknya, semuanya deh! Bahkan dalam me yusun rencana belajar itu, Anda harus terlebih dahulu memasukkan hal-hal yang ‘wajib’ seperti mandi, shalat, makan, tidur, bergaul dengan teman itu. Hal-hal yang tidak boleh Anda tinggalkan.

Bagaimana cara menyusun suatu rencana belajar yang baik?

- Bagilah waktu dalam satu hari itu menjadi 24 blok yang masing-masing terdiri atas satu jam (boleh juga dibagi menjadi 48 blok @ 30 menit).
- Masukkan kegiatan ‘wajib’ yang tidak boleh Anda tinggalkan seperti di atas.
- Masukkan juga kapan kewajiban itu harus dilaksanakan dan berapa waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakannya.
- Lihatlah berapa waktu yang tersisa dalam satu hari itu. Itulah waktu yang dapat Anda gunakan untuk belajar di luar kelas.
- Jika sesudah Anda membuat rencana atau jadwal kegiatan selama seminggu atau sebulan, ternyata jadwal Anda sudah habis diisi oleh kegiatan wajib Anda yang memang padat itu dan Anda tidak dapat menemukan waktu tersisa untuk belajar di luar kelas, maka Anda harus mempertanyakan lagi keinginan Anda untuk sekolah atau mengikuti kuliah itu. Sekolah atau kuliah Anda tidak akan memberikan hasil yang baik kalau Anda tidak belajar karena tidak punya waktu lagi! (Dalam kasus kuliah, mungkin Anda bisa mengurangi jumlah matakuliah yang Anda ambil tiap semester sehingga Anda bisa mempunyai waktu untuk belajar.)

Kapan waktu yang baik untuk belajar?

Penetapan waktu belajar ini amat penting karena ini menentukan keberhasilan Anda dalam belajar. Kaidah umumnya adalah bahwa belajar itu harus dilakukan hanya ketika Anda dalam keadaan santai, rileks, siaga dan punya rencana untuk belajar. Belajar ngebut semalam menjelang kuliah atau ujian hanya membuang-buang waktu percuma saja. Hasilnya tidak akan bisa bagus.

Mempelajari bahan pelajaran

Jika Anda menjadwalkan waktu belajar itu sebelum waktu sekolah, pastikan bahwa Anda membaca semua bahan yang akan dibicarakan dalam pertemuan kuliah itu mencatat apa-apa yang masih belum Anda fahami. Tanyakan hal itu di kelas esok harinya. Jika waktu belajar itu Anda jadwalkan sesudah jam kuliah, bacalah ulang catatan yang Anda buat di dalam kelas ketika ingatan Anda tentang hal itu masih segar. Sempurnakan catatan Anda sehingga memudahkan Anda ketika membacanya lagi menjelang ujian.

Mempersiapkan presentasi di depan kelas

Kadang-kadang kita diharuskan memberikan presentasi di depan kelas, seperti misalnya dalam matakuliah bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya. Untuk menghadapi ini, pastikan Anda menjadwalkan waktu belajar beberapa saat sebelum kelas dimulai. Gunakan waktu itu untuk berlatih. Kadang-kadang berlatih bersama teman lain dapat mengasah ketrampilan Anda sebelum masuk ke ruang kuliah.

Jangan takut mengubah rencana belajar Anda

Rencana belajar itu sesungguhnya adalah rencana bagaimana Anda ingin menggunakan waktu Anda. Kalau ternyata rencana itu tidak berjalan baik, ubah saja. Anda harus mengerti bahwa rencana Anda itu untuk membantu Anda mengembangkan kebiasaan belajar yang baik. Begitu Anda sudah dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, maka pembuatan rencana/jadwal itu akan semakin mudah.

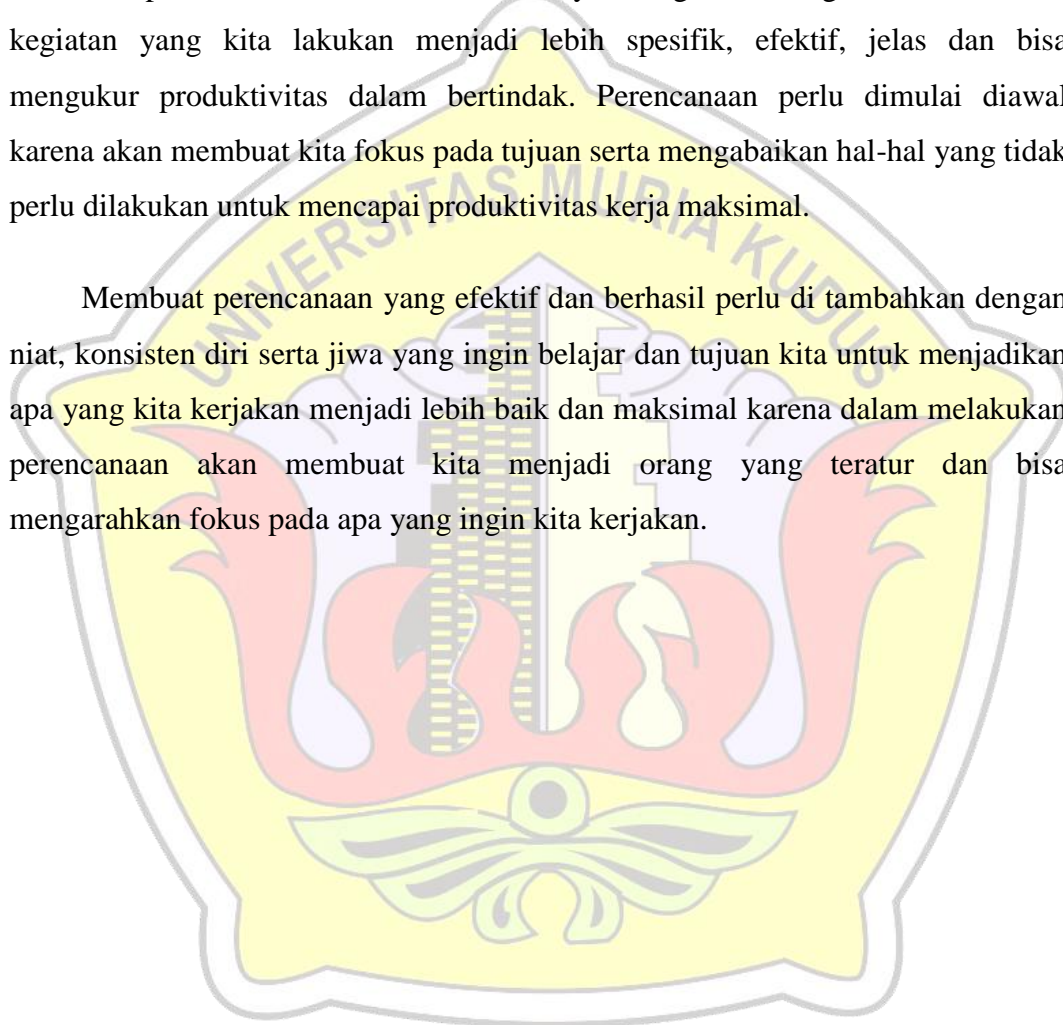
Mengapa ada orang yang tidak percaya dengan perencanaan?

Karena, tidak mengerti perencanaan. Tidak tahu pentingnya perencanaan. Tidak memiliki motivasi dan obsesi untuk meraih yang terbaik. Terlalu optimis. Kurang sabar dan tidak kuat menanggung beban. Tidak fleksibel. Selalu berada pada zona nyaman.

Mengapa Perencanaan penting?

Perencanaan penting untuk mencapai goals atau tujuan kita. Perencanaan membutuhkan proses. Nah, proses awal pada perencanaan dimulai dengan memikirkan gambaran besar terlebih dahulu. Proses selanjutnya, mulai untuk memecahkan hal yang besar menjadi langkah-langkah kecil. Tentu saja untuk memulai perencanaan kita memikirkannya dengan matang. Membuat alur kegiatan yang kita lakukan menjadi lebih spesifik, efektif, jelas dan bisa mengukur produktivitas dalam bertindak. Perencanaan perlu dimulai diawal karena akan membuat kita fokus pada tujuan serta mengabaikan hal-hal yang tidak perlu dilakukan untuk mencapai produktivitas kerja maksimal.

Membuat perencanaan yang efektif dan berhasil perlu di tambahkan dengan niat, konsisten diri serta jiwa yang ingin belajar dan tujuan kita untuk menjadikan apa yang kita kerjakan menjadi lebih baik dan maksimal karena dalam melakukan perencanaan akan membuat kita menjadi orang yang teratur dan bisa mengarahkan fokus pada apa yang ingin kita kerjakan.



Lampiran 19

LAPORAN

PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISIS, DAN TINDAK LANJUT

Sekolah : MA NU Banat Kudus

Kelas / Semester : X U.1 / Genap

Tahun : 2014

A. Topik Permasalahan : Merencanakan Kegiatan Belajar Mandiri

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
3. Fungsi Pemahaman : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas X U.1

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu / Tanggal : 45 Menit
2. Tempat : Ruang Kelas X U.1 MA NU Banat Kudus
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

- Peserta didik aktif dan antusias mengikuti layanan
- Peserta didik menanggapi topik yang disampaikan dengan baik.
- Proses layanan informasi berjalan dengan lancar.
- Jumlah peserta didik yang tidak hadir: - peserta didik

D. Evaluasi (Penilaian)

- i. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.
- j. Peserta didik bisa mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan baik

E. Analisis Hasil Penilaian

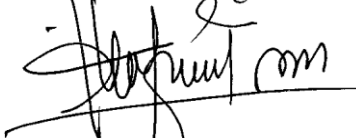
- a. Peserta didik aktif dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- b. peserta didik mengikuti bimbingan klasikal dengan baik serta bersemangat
- c. peserta didik dapat mensimulasikan perencanaan kegiatan belajar dengan baik

F. Tindak Lanjut

- a. Mengamati peserta didik setelah layanan ini diberikan
- b. Layanan ini sangat cocok bagi peserta didik yang belum bisa merencanakan kegiatan belajarnya

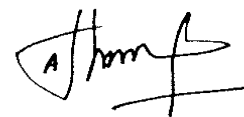
Kudus, 26 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 20

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**SIKLUS II****(PERTEMUAN II)**

- A Judul Layanan :Menumbuhkan Inisiatif Belajar
- B Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- C Bidang Bimbingan : Pribadi
- D Fungsi Layanan : Pemahaman
- E Tujuan Layanan :Agar Peserta didik dapat meningkatkan inisiatif dalam belajar
- F Hasil yang ingin dicapai : a. Inisiatif dalam belajar
: b. Menerapkan Inisiatif Belajar
- G Sasaran Kegiatan : Peserta didik kelas XU 1 MA NU Banat Kudus
- H Materi Layanan : a. Inisiatif belajar
: b. Pentingnya inisiatif belajar
: c. Cara Menumbuhkan inisiatif belajar
- I Uraian Kegiatan a. :Pembukaan
- Peneliti mengecek kondisi kelas (absensi dan kondisi fisik kelas)
 - Apersepsi : Peneliti menanyakan mengenai arti Inisiatif Belajar
- b. : inti
- Peneliti menjelaskan arti Inisiatif Belajar
 - Peneliti Menjelaskan Pentingnya Inisiatif Belajar
 - Peneliti memberikan cara menumbuhkan inisiatif belajar

- Sesi Tanya jawab

c. : Penutup

- Peneliti menyimpulkan tentang menumbuhkan inisiatif dalam belajar

J Tempat : Ruang Kelas XU1 MA NU Banat Kudus

Penyelenggaraan

Hari dan tanggal

: Jum'at, 30 Mei 2014

K Semester : 2 / Genap

L Penyelenggara : Anifatul Fatimah

Layanan

M Pihak yang dilibatkan : Peneliti, Kolaborator dan Peserta Didik Kelas XU1 MA NU Banat Kudus

N Alat dan Perlengkapan : Laptop, LCD, Bolpoint, Kertas

o Rencana Penilaian 1 : Evaluasi Proses :

e. Mencermati dan memperhatikan kesungguhan, antusiasisme peserta didik dalam mengikuti layanan ini melalui pengamatan langsung/observasi

f. Mengamati dan memperhatikan kesungguhan peserta didik dalam mendengarkan, bertanya dan menjawab, penjelasan dan pertanyaan peneliti

2 Evaluasi Hasil :

- e. Pemahaman tentang inisiatif belajar
- f. Penerapan inisiatif dalam belajar

P Tindak Lanjut :-

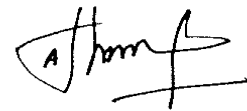
Kudus, 29 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah
NIM 201031178



Lampiran 21

Materi :

Cara Menumbuhkan Inisiatif Belajar

Pengertian Inisiatif Belajar

Inisiatif merupakan kemampuan mengembangkan dan menemukan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah. Jadi inisiatif belajar adalah kemampuan seseorang untuk menemukan ide dan cara –cara baru dalam memecahkan masalah yang ia hadapi dalam belajar.

Pentingnya inisiatif belajar

Menumbuh kembangkan daya minat belajar merupakan suatu hal yang sangat penting sekali baik itu meningkatkan motivasi belajar anak atau juga memotivasi diri untuk belajar di dalam proses kehidupan sehari – hari di lingkungan sekitar.

Ciri orang yang inisiatif

7. Hasrah keingin tahuan besar
8. Panjang akal
9. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
10. Cenderung menyukai tugas yang berat
11. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
12. Mempunyai dedikasi bergairah secara aktif dalam melaksanakan tugas

Cara Menumbuhkan inisiatif Belajar

7. Berusaha sebisa mungkin untuk selalu berkumpul dengan teman sekitar yang suka belajar

8. Diskusi dengan teman hal-hal yang di anggap sulit dengan demikian akan meringankan beban pemikiran



Lampiran 22

LAPORAN

PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISIS, DAN TINDAK LANJUT

Sekolah : MA NU Banat Kudus

Kelas / Semester : X U.1 / Genap

Tahun : 2014

A. Topik Permasalahan : Menumbuhkan inisiatif belajar

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
3. Fungsi Pemahaman : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas X U.1

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu / Tanggal : 45 Menit, 30 Mei 2014

2. Tempat : Ruang Kelas X U.1

3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

- Peserta didik aktif dan antusias mengikuti layanan
- Peserta didik menanggapi topik yang disampaikan dengan baik.
- Jumlah peserta didik yang tidak hadir: - peserta didik

D. Evaluasi (Penilaian)

- k. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.

1. Peserta didik bisa mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan baik

E. Analisis Hasil Penilaian

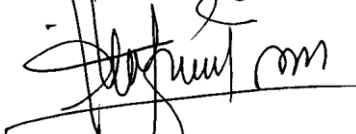
- a. Peserta didik aktif dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- b. peserta didik megikuti bimbingan klasikal dengan baik serta bersemangat
- c. Peserta didik mampu mensimulasikan topic yang dibahas

F. Tindak Lanjut

- a. Mengamati peserta didik setelah layanan ini diberikan

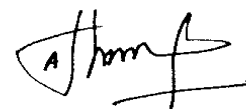
Kudus, 31 Mei 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah
NIM 201031178

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**SIKLUS II****(PERTEMUAN III)**

- A Judul Layanan : Belajar dengan penuh percaya diri
- B Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- C Bidang Bimbingan : Pribadi
- D Fungsi Layanan : Pemahaman
- E Tujuan Layanan : Agar Peserta didik dapat kepercayaan diri dalam belajar
- F Hasil yang ingin dicapai : a. Percaya diri dalam belajar
: b. Menerapkan percaya diri dalam belajar
- G Sasaran Kegiatan : Peserta didik kelas XU 1 MA NU Banat Kudus
- H Materi Layanan : a. Pengertian Percaya diri dalam belajar
: b. Pentingnya percaya diri dalam belajar
: c. Cara membangun kepercayaan diri dalam belajar
- I Uraian Kegiatan a. : Pembukaan
- Peneliti mengecek kondisi kelas (absensi dan kondisi fisik kelas)
 - Apersepsi : Peneliti menanyakan mengenai arti Percaya diri dalam belajar
- b. : inti
- Peneliti menjelaskan arti percaya diri dalam belajar
 - Peneliti Menjelaskan Pentingnya Percaya diri dalam belajar
 - Peneliti memberikan cara membangun

kepercayaan diri dalam belajar

- Sesi Tanya jawab

c. : Penutup

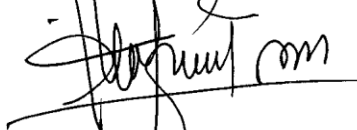
- Peneliti menyimpulkan tentang percaya diri dalam belajar

- J Tempat : Ruang Kelas XU1 MA NU Banat Kudus
- Penyelenggaraan : Jum'at, 13 Juni 2014
- Hari dan Tanggal
- K Semester : 2 / Genap
- L Penyelenggara : Anifatul Fatimah
- Layanan
- M Pihak yang dilibatkan : Peneliti, Kolaborator dan Peserta Didik Kelas XU1 MA NU Banat Kudus
- N Alat dan Perlengkapan : Laptop, LCD, Bolpoint, Kertas
- O Rencana Penilaian : 1. Evaluasi Proses :
- g. Mencermati dan memperhatikan kesungguhan, antusiasisme peserta didik dalam mengikuti layanan ini melalui pengamatan langsung/observasi
 - h. Mengamati dan memperhatikan kesungguhan peserta didik dalam mendengarkan, bertanya dan menjawab, penjelasan dan pertanyaan peneliti
2. Evaluasi Hasil :
- g. Pemahaman tentang percaya diri dalam belajar
 - h. Penerapan percaya diri dalam belajar

P Tindak Lanjut :-

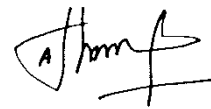
Kudus, 12 Juni 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khoftyan Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178



Lampiran 24

Materi :

Belajar dengan penuh percaya diri

Membangun Kepercayaan diri dapat melalui berbagai cara, antara lain: dalam lingkungan keluarga, dalam lingkungan sekolah/kampus, melalui pendidikan nonformal, dalam lingkungan kerja, melalui kegiatan olahraga, maupun melalui sikap positif.

13. Memupuk Keberanian untuk Bertanya

Setiap kali mengikuti pelajaran apapun, biasanya guru yang baik akan member kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang belum memahami pelajaran yang baru saja diterangkan. Gejala yang sering terjadi adalah banyak siswa yang walaupun belum mengerti, tetapi merasa malu, enggan, dan tidak berani bertanya.

Mereka tidak menyadari bahwa jika mereka selalu menyerah dan menurut rasa malu, enggan, dan tidak berani bertanya, sama saja dengan memupuk tumbuhnya rasa tidak percaya diri yang tadinya ringan menjadi semakin berat.

Oleh karena itu, orang tua dan guru perlu memberikan suatu pengertian dan keyakinan kepada siswa bahwa salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri adalah dengan selalu mencoba memberanikan diri untuk bertanya.

14. Peran Guru yang Aktif Bertanya pada Siswa

Salah satu jalan yang cukup efektif untuk membangun rasa percaya diri siswa adalah dengan melalui peran guru yang aktif mengajukan banyak pertanyaan secara lisan kepada siswa, terutama kepada mereka yang terlalu pendiam dan bersikap tertutup (*introvert*).

Dengan diajukannya pertanyaan kepada siswa, mau tidak mau mereka akan terpaksa memberanikan diri untuk menjawab. Dalam hal ini guru perlu mewaspadaai bahwa setiap kali siswa ditanya secara lisan, reaksi mereka yang pertama adalah timbulnya rasa takut salah saat memberikan jawaban.

Untuk itu, ajukan pertanyaan mulai dari yang mudah dahulu. Tujuan utama dari pertanyaan ini bukan pada benar salahnya jawaban, tetapi memancing keberanian dan tumbuhnya rasa percaya diri untuk berbicara.

15. Mengerjakan Soal di Depan Kelas

Setiap kali siswa mengerjakan soal di depan kelas, mereka harus memberanikan diri untuk tampil di depan orang dalam jumlah cukup besar. Di samping itu, mereka juga akan merasa tertantang untuk bisa mengerjakan soal dengan benar. Untuk itu, ada baiknya jika guru mengusahakan agar siswa bisa terlibat di dalam suatu kegiatan seperti itu.

16. Bersaing dalam Mencapai Prestasi Belajar

Setiap orang yang mau melibatkan dirinya di dalam suatu persaingan yang sehat dan mau memenangkan persaingan secara sehat pula, haruslah berusaha keras untuk membangkitkan keberanian, semangat juang, dan rasa percaya diri yang maksimal.

17. Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah biasanya terdiri dari beberapa bidang keterampilan, seperti olahraga, kesenian, bahasa asing, komputer, dan keterampilan lain yang bisa diandalkan untuk menunjang masa depan.

Dengan demikian, siswa bisa memilih bidang keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, rasa percaya diri bisa diperoleh melalui pergaulan atau sosialisasi yang lebih luas dan memperoleh kesempatan untuk berprestasi di bidang lain, terutama bagi siswa yang prestasi akademisnya kurang memuaskan.

18. Mengikuti Kegiatan Seni Vokal (Suara)

Mengikuti kegiatan seni vokal (suara), seperti paduan suara, vokal grup, atau solo vokal, siswa akan mendapat banyak kesempatan untuk tampil di depan banyak orang.

Jika seseorang sudah bisa menampilkan diri di depan banyak orang dengan mendapat respon positif seperti disenangi dan dikagumi maka rasa percaya dirinya akan meningkat dengan pesat.

19. Penerapan Disiplin yang Konsisten

Disiplin yang konsisten pada hakikatnya merupakan suatu tantangan bagi siswa untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan yang memang mengharuskan adanya tata tertib untuk menunjang kelancaran proses.

Di dalam proses penerapan disiplin yang konsisten di sekolahnya, siswa mendapat pembinaan mental dan fisik yang sangat bermanfaat untuk

menghadapi kehidupan di masa kini dan yang akan datang. Salah satu dari manfaat tersebut adalah meningkatnya rasa percaya diri siswa.

20. Aktif dalam Kegiatan Bermain Musik

Bermain musik merupakan salah satu keterampilan seni yang mempunyai tingkat kesulitan tertentu. Oleh karena itu, tidak semua orang bisa bermain musik dengan mudah. Dengan sendirinya, yang mempunyai keterampilan bermain musik merupakan orang yang mempunyai kelebihan, rasa percaya dirinya akan meningkat.

21. Ikut Serta di dalam Organisasi Sekolah

Orang yang mempunyai banyak pengalaman dalam berorganisasi, umumnya akan menjadi pribadi yang penuh percaya diri, terutama mereka yang sering mendapat kesempatan untuk menduduki jabatan penting tertentu dalam suatu organisasi.

22. Menjadi Ketua Kelas

Dengan menjadi ketua kelas, anak sama saja dengan menjalani latihan kepemimpinan secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Latihan kepemimpinan merupakan latihan yang sangat bermanfaat untuk bisa meningkatkan rasa percaya diri.

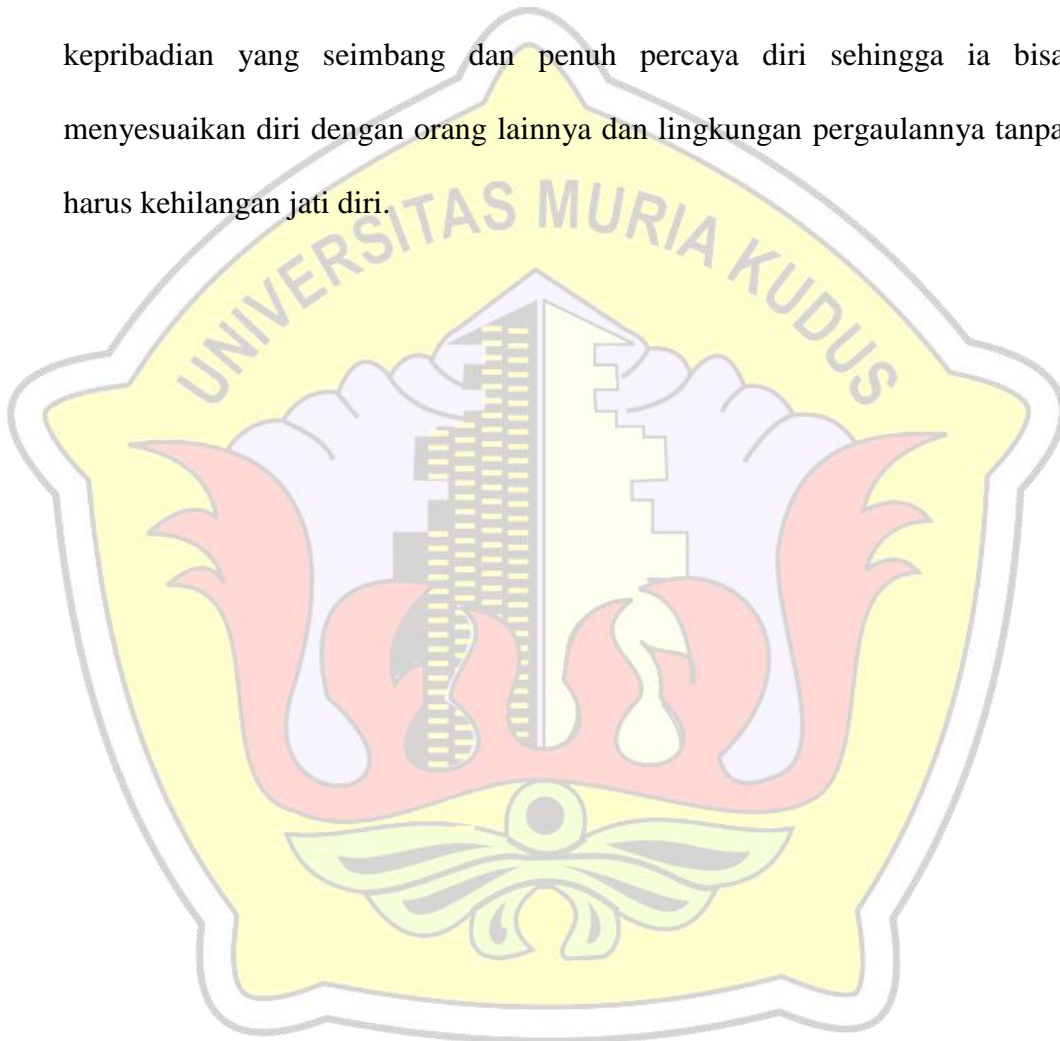
23. Menjadi Pemimpin Upacara

Memimpin upacara merupakan suatu latihan kepemimpinan yang tantangannya jauh lebih berat. Jika siswa sudah terbiasa menjadi pemimpin upacara maka rasa percaya dirinya akan meningkat lebih pesat lagi.

24. Memperluas Pergaulan yang Sehat

Di dalam proses memperluas pergaulan, seseorang harus menghadapi berbagai macam tantangan dalam bentuk bagaimana menyesuaikan diri dengan banyak orang dengan berbagai macam watak dan masalah yang mungkin timbul.

Semua tantangan itu hanya bisa dihadapi jika seseorang sudah memiliki kepribadian yang seimbang dan penuh percaya diri sehingga ia bisa menyesuaikan diri dengan orang lainnya dan lingkungan pergaulannya tanpa harus kehilangan jati diri.



Lampiran 25

LAPORAN

PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISIS, DAN TINDAK LANJUT

Sekolah : MA NU Banat Kudus

Kelas / Semester : X U.1 / Genap

Tahun : 2014

A. Topik Permasalahan : Belajar dengan penuh percaya diri

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
3. Fungsi Pemahaman : Pemahaman dan Pengembangan
4. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas X U.1

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu / Tanggal : 45 Menit, 13 Juni 2014

2. Tempat : Ruang Kelas X U.1

3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

- Peserta didik aktif dan antusias mengikuti layanan
- Peserta didik menanggapi topik yang disampaikan dengan baik.
- Jumlah peserta didik yang tidak hadir: - peserta didik

D. Evaluasi (Penilaian)

m. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.

- n. Peserta didik bisa mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan baik

E. Analisis Hasil Penilaian

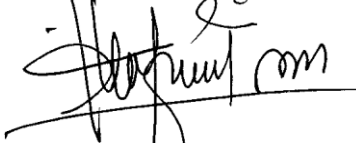
- a. Peserta didik aktif dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- b. Peserta didik megikuti bimbingan klasikal dengan baik serta bersemangat
- c. Peserta didik mampu mensimulasikan topic yang dibahas

F. Tindak Lanjut

- a. Mengamati peserta didik setelah layanan ini diberikan

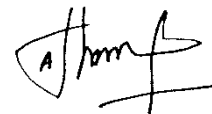
Kudus, 14 Juni 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 26

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**SIKLUS II****(PERTEMUAN IV)**

- A Judul Layanan :Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab dan Belajar dengan Kritis
- B Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- C Bidang Bimbingan : Pribadi
- D Fungsi Layanan : Pemahaman
- E Tujuan Layanan :Agar Peserta didik dapat menumbuhkan Tanggung Jawab dan Belajar dengan kritis
- F Hasil yang ingin dicapai : a. Menerapkan Cara Bertanggung Jawab dalam Pembelajaran
: b. Memberikan contoh cara belajar bertanggung jawab dan belajar kritis
- G Sasaran Kegiatan : Peserta didik kelas XU 1 MA NU Banat Kudus
- H Materi Layanan : a. Pengertian Tanggung Jawab dalam Belajar dan Belajar Kritis
: b. Pentingnya Tanggung Jawab dalam belajar
: c. Pentingnya Kritis dalam Belajar
: d. Cara belajar bertanggung jawab dan kritis
- I Uraian Kegiatan a. : Pembukaan
- Peneliti mengecek kondisi kelas (absensi dan kondisi fisik kelas)
 - Apersepsi : Peneliti menanyakan mengenai arti Tanggung Jawab dan Belajar Kritis
- b. : inti
- Peneliti menjelaskan arti tanggung Jawab

dan Belajar Kritis

- Peneliti Menjelaskan Pentingnya Tanggung Jawab dalam belajar dan belajar kritis
- Peneliti memberikan tips cara belajar bertanggung jawab dalam pembelajaran
- Peneliti memberikan tips cara belajar kritis
- Sesi Tanya jawab

c. : Penutup

- Peneliti menyimpulkan tentang tanggung jawab dalam belajar dan belajar kritis

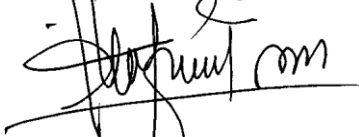
- J Tempat : Ruang Kelas XU1 MA NU Banat Kudus
 Penyelenggaraan
 Hari dan tanggal : Ahad, 15 Juni 2014
- K Semester : 2 / Genap
- L Penyelenggara : Anifatul Fatimah
 Layanan
- M Pihak yang : Peneliti, Kolaborator dan Peserta Didik Kelas XU
 dilibatkan 1 MA NU Banat Kudus
- N Alat dan : Laptop, LCD, Bolpoint, Kertas
 Perlengkapan
- o Rencana Penilaian : 1. Evaluasi Proses :
 c. Mencermati dan memperhatikan kesungguhan, antusiasisme peserta didik dalam mengikuti layanan ini melalui pengamatan langsung/observasi
 d. Mengamati dan memperhatikan kesungguhan peserta didik dalam mendengarkan, bertanya dan menjawab, penjelasan dan pertanyaan peneliti
2. Evaluasi Hasil :

- d. Pemahaman tentang Cara Belajar Bertanggung Jawab dan Belajar Kritis
- e. Mampu memberikan contoh-contoh tentang belajar bertanggung jawab dan belajar kritis
- f. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu

p Tindak Lanjut :-

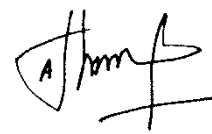
Kudus, 14 Juni 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyan Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178



Lampiran 27

Materi :

CARA MENUMBUHKAN

RASA TANGGUNG JAWAB BELAJAR DAN BELAJAR KRITIS

Didalam kehidupan, banyak orang yang mengatakan bahwa setiap manusia harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang kita perbuat. Baik rasa bertanggung jawab terhadap Tuhan, keluarga, masyarakat, negara, lingkungan, maupun terhadap diri sendiri. Lalu apakah rasa tanggung jawab itu? Dan seberapa penting peranan sikap bertanggung jawab terhadap pribadi seseorang?.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata tanggung jawab adalah keadaan wajib untuk menanggung segala sesuatunya. Dan pengertian secara umum, tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga dapat diartikan sebagai ciri dari manusia yang beradab. Manusia yang bertanggung jawab yaitu ia yang menyadari akibat baik atau buruknya dari perbuatan tersebut, dan berani menerima segala sanksi dan rela berkorban dalam mengatasi suatu masalah.

Peran memiliki rasa tanggung jawab bagi setiap manusia merupakan hal terpenting. Sebab, dengan adanya rasa tanggung jawab maka nilai-nilai sosial yang lain pun akan hadir dan berkembang. Seperti halnya di bumi ini, bumi ini tidak akan cepat rusak jika saja manusia, memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memelihara bumi yang tercinta ini. Namun, sekarang berkata lain. Banyak sekali oknum di tiap negara yang masih saja tingkat memiliki kepedulian

dan tanggung jawabnya masih dibawah garis optimal. Mereka oknum nakal, hanya memandang bumi sebelah mata, dan menginginkan keuntungan yang lebih tanpa memikirkan bumi ini.

Lalu bagaimana cara kita menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri kita? Yang pertama haruslah dengan niat, karena jika tanpa niat semua akan mustahil untuk berjalan sempurna, sama halnya membuat rumah tanpa tiang. Selanjutnya adalah kepedulian, dengan rasa kepedulian ini menumbuhkan rasa memiliki, dan rasa memiliki ini lah yang menimbulkan rasa tanggung jawab.

Rasa tanggung jawab ini, kita dapat terapkan terhadap tuhan, keluarga, masyarakat, lingkungan, serta diri sendiri. Banyak kegiatan dan masalah yang harus diiringi dengan rasa tanggung jawab, agar semua dapat teratasi dengan baik.

Seseorang yang mampu bersikap kritis, kreatif, dan inovatif terhadap segala sesuatu yang datang dari luar dirinya, mereka tidak segera menerima begitu saja pengaruh dari orang lain tanpa dipikirkan terlebih dahulu segala kemungkinan yang akan timbul, tetapi mampu melahirkan suatu gagasan baru.

Lampiran 28

LAPORAN

PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISIS, DAN TINDAK LANJUT

Sekolah : MA NU Banat Kudus

Kelas / Semester : X U.1 / Genap

Tahun : 2014

A. Topik Permasalahan : Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Dan Belajar Dengan Kritis

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Penguasaan konten
3. Fungsi Pemahaman : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Peserta didik kelas X U.1

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 45 menit
2. Tempat : Ruang Kelas X U.1

3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan

- Peserta didik aktif dan antusias mengikuti layanan penguasaan konten.
- Peserta didik menanggapi topik yang disampaikan dengan baik.
- Proses layanan informasi berjalan dengan lancar.
- Jumlah peserta didik yang tidak hadir: - peserta didik

D. Evaluasi (Penilaian)

- o. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.
- p. Peserta didik bisa mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan baik

E. Analisis Hasil Penilaian

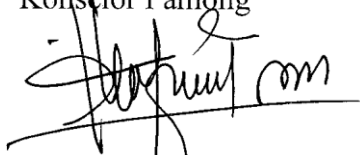
- a. Peserta didik aktif dalam mengikuti layanan yang diberikan.
- b. peserta didik megikuti bimbingan klasikal dengan baik serta bersemangat
- c. Peserta didik mampu mensimulasikan topic dengan sangat baik

F. Tindak Lanjut

- a. Mengamati peserta didik setelah layanan ini diberikan

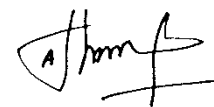
Kudus, 16 Juni 2014

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 29

Tabel 4.1 Hasil observasi peneliti terhadap peserta didik tentang aspek penelitian aktivitas peserta didik pada prasiklus

Waktu Observasi : Rabu, 2 Maret 2014

Tempat Observasi : Ruang Kelas X Unggulan 1

No	Responden	Aspek yang diobservasi										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AZ	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	19	K
2	AR	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	K
3	AA	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	K
4	CM	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25	K
5	DF	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	13	SK
6	EM	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	12	SK
7	FF	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	12	SK
8	HP	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	13	SK
9	HM	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	23	K
10	HN	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	13	SK
11	ID	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	23	K
12	LN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	SK
13	MS	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	19	K
14	MN	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	K
15	NS	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	K
16	NM	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25	K
17	NA	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	15	SK
18	NL	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	14	SK
19	RZ	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	12	SK
20	SR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	K
21	SA	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	12	SK
22	SW	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21	K
23	SF	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	K
24	TW	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	16	SK
25	UN	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	19	K
26	UM	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	K
27	UW	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	K
28	VR	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25	K
29	WA	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21	K
30	YH	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	15	SK
31	YI	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	K
32	ZN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	K
33	ZM	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	15	SK

Keterangan:

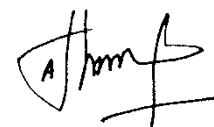
Peneliti mengamati aktifitas peserta didik dengan cara memberikan skor pada aspek yang diobservasi.

Kriteria hasil observasi kegiatan layanan penguasaan konten :

Skor	Klasifikasi skor	Presentase	Kategori	Deskripsi Kualitatif
1	10-17	20%-36%	Sangat Kurang	Siswa kurang memahami kemandirian belajar dengan teknik simulasi
2	18-25	37%-43%	Kurang	Siswa kurang memahami tentang kemandirian belajar tetapi sudah mengerti pentingnya kemandirian belajar
3	26-33	44%-60%	Cukup	Siswa cukup mengerti dan mulai menerapkan kemandirian belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari didalam kelas
4	34-41	61%-77%	Baik	Siswa menerapkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik
5	42-50	78%-100%	Sangat Baik	Siswa mengetahui tentang pentingnya kemandirian belajar dan menerapkan kemandirian belajar dengan sangat maksimal

Kudus, 19 April 2014

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 20

Tabel 4.8 Hasil Observasi peneliti terhadap peserta didik pada siklus I pertemuan I

No	Observer	Aspek yang diobservasi										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AZ	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	22	K
2	AR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	K
3	AA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	K
4	CM	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26	K
5	DF	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	17	SK
6	EM	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	17	SK
7	FF	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	17	SK
8	HP	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	16	SK
9	HM	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24	K
10	HN	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	16	SK
11	ID	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24	SK
12	LN	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	16	SK
13	MS	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	20	K
14	MN	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	K
15	NS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	K
16	NM	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25	K
17	NA	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	17	SK
18	NL	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	17	SK
19	RZ	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	16	SK
20	SR	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	K
21	SA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	17	SK
22	SW	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	K
23	SF	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	K
24	TW	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	17	SK
25	UN	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	20	K
26	UM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	K
27	UW	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	K
28	VR	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25	K
29	WA	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21	K
30	YH	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	18	K
31	YI	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	K
32	ZN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	K
33	ZM	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	K

Keterangan:

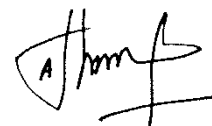
Peneliti mengamati aktifitas peserta didik dengan cara memberikan skor pada aspek yang diobservasi.

Kriteria hasil observasi kegiatan layanan penguasaan konten :

Skor	Klasifikasi skor	Presentase	Kategori	Deskripsi Kualitatif
1	10-17	20%-36%	Sangat Kurang	Siswa kurang memahami kemandirian belajar dengan teknik simulasi
2	18-25	37%-43%	Kurang	Siswa kurang memahami tentang kemandirian belajar tetapi sudah mengerti pentingnya kemandirian belajar
3	26-33	44%-60%	Cukup	Siswa cukup mengerti dan mulai menerapkan kemandirian belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari didalam kelas
4	34-41	61%-77%	Baik	Siswa menerapkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik
5	42-50	78%-100%	Sangat Baik	Siswa mengetahui tentang pentingnya kemandirian belajar dan menerapkan kemandirian belajar dengan sangat maksimal

Kudus, 11 Mei 2014

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Keterangan:

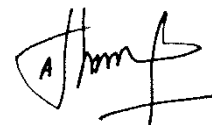
Peneliti mengamati aktifitas peserta didik dengan cara memberikan skor pada aspek yang diobservasi.

Kriteria hasil observasi kegiatan layanan penguasaan konten :

Skor	Klasifikasi skor	Presentase	Kategori	Deskripsi Kualitatif
1	10-17	20%-36%	Sangat Kurang	Siswa kurang memahami kemandirian belajar dengan teknik simulasi
2	18-25	37%-43%	Kurang	Siswa kurang memahami tentang kemandirian belajar tetapi sudah mengerti pentingnya kemandirian belajar
3	26-33	44%-60%	Cukup	Siswa cukup mengerti dan mulai menerapkan kemandirian belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari didalam kelas
4	34-41	61%-77%	Baik	Siswa menerapkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik
5	42-50	78%-100%	Sangat Baik	Siswa mengetahui tentang pentingnya kemandirian belajar dan menerapkan kemandirian belajar dengan sangat maksimal

Kudus, 16 Mei 2014

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Keterangan:

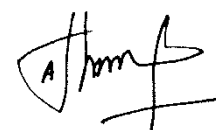
Peneliti mengamati aktifitas peserta didik dengan cara memberikan skor pada aspek yang diobservasi.

Kriteria hasil observasi kegiatan layanan penguasaan konten :

Skor	Klasifikasi skor	Presentase	Kategori	Deskripsi Kualitatif
1	10-17	20%-36%	Sangat Kurang	Siswa kurang memahami kemandirian belajar dengan teknik simulasi
2	18-25	37%-43%	Kurang	Siswa kurang memahami tentang kemandirian belajar tetapi sudah mengerti pentingnya kemandirian belajar
3	26-33	44%-60%	Cukup	Siswa cukup mengerti dan mulai menerapkan kemandirian belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari didalam kelas
4	34-41	61%-77%	Baik	Siswa menerapkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik
5	42-50	78%-100%	Sangat Baik	Siswa mengetahui tentang pentingnya kemandirian belajar dan menerapkan kemandirian belajar dengan sangat maksimal

Kudus, 18 Mei 2014

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 33

Tabel 4.11 Hasil observasi peneliti terhadap peserta didik pada siklus I pertemuan IV

No	Observer	Aspek yang diobservasi										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AZ	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	26	C
2	AR	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27	C
3	AA	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	26	C
4	CM	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	27	C
5	DF	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22	K
6	EM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	K
7	FF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	K
8	HP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	K
9	HM	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27	C
10	HN	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22	K
11	ID	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	26	C
12	LN	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22	K
13	MS	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	24	K
14	MN	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22	K
15	NS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	K
16	NM	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	26	C
17	NA	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21	K
18	NL	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21	K
19	RZ	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23	K
20	SR	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	26	C
21	SA	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23	K
22	SW	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	26	C
23	SF	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27	C
24	TW	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	23	K
25	UN	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	23	K
26	UM	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	26	K
27	UW	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22	K
28	VR	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	27	C
29	WA	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	25	K
30	YH	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22	K
31	YI	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27	C
32	ZN	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	26	C
33	ZM	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	23	K

Keterangan:

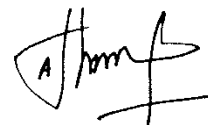
Peneliti mengamati aktifitas peserta didik dengan cara memberikan skor pada aspek yang diobservasi.

Kriteria hasil observasi kegiatan layanan penguasaan konten :

Skor	Klasifikasi skor	Presentase	Kategori	Deskripsi Kualitatif
1	10-17	20%-36%	Sangat Kurang	Siswa kurang memahami kemandirian belajar dengan teknik simulasi
2	18-25	37%-43%	Kurang	Siswa kurang memahami tentang kemandirian belajar tetapi sudah mengerti pentingnya kemandirian belajar
3	26-33	44%-60%	Cukup	Siswa cukup mengerti dan mulai menerapkan kemandirian belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari didalam kelas
4	34-41	61%-77%	Baik	Siswa menerapkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik
5	42-50	78%-100%	Sangat Baik	Siswa mengetahui tentang pentingnya kemandirian belajar dan menerapkan kemandirian belajar dengan sangat maksimal

Kudus, 23 Mei 2014

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 34

Tabel 4.18 Hasil Observasi peneliti terhadap peserta didik pada siklus II pertemuan I

No	Observer	Aspek yang diobservasi										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AZ	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34	B
2	AR	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	C
3	AA	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	C
4	CM	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	34	B
5	DF	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	C
6	EM	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	C
7	FF	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32	C
8	HP	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32	C
9	HM	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	B
10	HN	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	C
11	ID	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	B
12	LN	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	C
13	MS	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	B
14	MN	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	B
15	NS	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	B
16	NM	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34	B
17	NA	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32	C
18	NL	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	C
19	RZ	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	C
20	SR	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	B
21	SA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	C
22	SW	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	B
23	SF	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	B
24	TW	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	C
25	UN	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	B
26	UM	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34	B
27	UW	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35	B
28	VR	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	B
29	WA	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34	B
30	YH	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	C
31	YI	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34	B
32	ZN	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	B
33	ZM	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32	C

Keterangan:

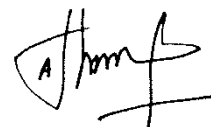
Peneliti mengamati aktifitas peserta didik dengan cara memberikan skor pada aspek yang diobservasi.

Kriteria hasil observasi kegiatan layanan penguasaan konten :

Skor	Klasifikasi skor	Presentase	Kategori	Deskripsi Kualitatif
1	10-17	20%-36%	Sangat Kurang	Siswa kurang memahami kemandirian belajar dengan teknik simulasi
2	18-25	37%-43%	Kurang	Siswa kurang memahami tentang kemandirian belajar tetapi sudah mengerti pentingnya kemandirian belajar
3	26-33	44%-60%	Cukup	Siswa cukup mengerti dan mulai menerapkan kemandirian belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari didalam kelas
4	34-41	61%-77%	Baik	Siswa menerapkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik
5	42-50	78%-100%	Sangat Baik	Siswa mengetahui tentang pentingnya kemandirian belajar dan menerapkan kemandirian belajar dengan sangat maksimal

Kudus, 25 Mei 2014

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 35

Tabel 4.19 Hasil observasi peneliti terhadap peserta didik pada siklus II pertemuan II

No	Observer	Aspek yang diobservasi										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AZ	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34	B
2	AR	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	B
3	AA	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	34	B
4	CM	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	34	B
5	DF	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	B
6	EM	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	B
7	FF	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	B
8	HP	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	34	B
9	HM	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	B
10	HN	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	C
11	ID	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	B
12	LN	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	C
13	MS	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	B
14	MN	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	B
15	NS	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	B
16	NM	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	34	B
17	NA	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	34	B
18	NL	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	B
19	RZ	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	B
20	SR	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	B
21	SA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	C
22	SW	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	B
23	SF	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	B
24	TW	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	C
25	UN	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	B
26	UM	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34	B
27	UW	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35	B
28	VR	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	B
29	WA	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34	B
30	YH	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34	B
31	YI	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34	B
32	ZN	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	B
33	ZM	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32	C

Keterangan:

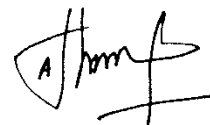
Peneliti mengamati aktifitas peserta didik dengan cara memberikan skor pada aspek yang diobservasi.

Kriteria hasil observasi kegiatan layanan penguasaan konten :

Skor	Klasifikasi skor	Presentase	Kategori	Deskripsi Kualitatif
1	10-17	20%-36%	Sangat Kurang	Siswa kurang memahami kemandirian belajar dengan teknik simulasi
2	18-25	37%-43%	Kurang	Siswa kurang memahami tentang kemandirian belajar tetapi sudah mengerti pentingnya kemandirian belajar
3	26-33	44%-60%	Cukup	Siswa cukup mengerti dan mulai menerapkan kemandirian belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari didalam kelas
4	34-41	61%-77%	Baik	Siswa menerapkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik
5	42-50	78%-100%	Sangat Baik	Siswa mengetahui tentang pentingnya kemandirian belajar dan menerapkan kemandirian belajar dengan sangat maksimal

Kudus, 30 Mei 2014

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 36

Tabel 4.20 Hasil observasi peneliti terhadap peserta didik pada siklus II pertemuan III

No	Observer	Aspek yang diobservasi										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AZ	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42	SB
2	AR	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	39	B
3	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	B
4	CM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	B
5	DF	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	34	B
6	EM	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36	B
7	FF	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	34	B
8	HP	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	34	B
9	HM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	B
10	HN	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34	B
11	ID	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	B
12	LN	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34	B
13	MS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	B
14	MN	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	39	B
15	NS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	39	B
16	NM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	B
17	NA	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34	B
18	NL	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34	B
19	RZ	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35	B
20	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	B
21	SA	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35	B
22	SW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	B
23	SF	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	B
24	TW	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35	B
25	UN	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	40	B
26	UM	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	39	B
27	UW	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	40	B
28	VR	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	42	SB
29	WA	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	41	B
30	YH	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	37	B
31	YI	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	39	B
32	ZN	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	B
33	ZM	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34	B

Keterangan:

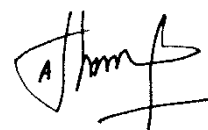
Peneliti mengamati aktifitas peserta didik dengan cara memberikan skor pada aspek yang diobservasi.

Kriteria hasil observasi kegiatan layanan penguasaan konten :

Skor	Klasifikasi skor	Presentase	Kategori	Deskripsi Kualitatif
1	10-17	20%-36%	Sangat Kurang	Siswa kurang memahami kemandirian belajar dengan teknik simulasi
2	18-25	37%-43%	Kurang	Siswa kurang memahami tentang kemandirian belajar tetapi sudah mengerti pentingnya kemandirian belajar
3	26-33	44%-60%	Cukup	Siswa cukup mengerti dan mulai menerapkan kemandirian belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari didalam kelas
4	34-41	61%-77%	Baik	Siswa menerapkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik
5	42-50	78%-100%	Sangat Baik	Siswa mengetahui tentang pentingnya kemandirian belajar dan menerapkan kemandirian belajar dengan sangat maksimal

Kudus, 13 Juni 2014

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Keterangan:

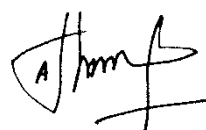
Peneliti mengamati aktifitas peserta didik dengan cara memberikan skor pada aspek yang diobservasi.

Kriteria hasil observasi kegiatan layanan penguasaan konten :

Skor	Klasifikasi skor	Presentase	Kategori	Deskripsi Kualitatif
1	10-17	20%-36%	Sangat Kurang	Siswa kurang memahami kemandirian belajar dengan teknik simulasi
2	18-25	37%-43%	Kurang	Siswa kurang memahami tentang kemandirian belajar tetapi sudah mengerti pentingnya kemandirian belajar
3	26-33	44%-60%	Cukup	Siswa cukup mengerti dan mulai menerapkan kemandirian belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari didalam kelas
4	34-41	61%-77%	Baik	Siswa menerapkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik
5	42-50	78%-100%	Sangat Baik	Siswa mengetahui tentang pentingnya kemandirian belajar dan menerapkan kemandirian belajar dengan sangat maksimal

Kudus, 15 Juni 2014

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 38

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti dengan Layanan Penguasaan Konten Dengan *High Touch* Pada Siklus I

No	Indikator/Aspek pengamatan	High Touch Aktivitas layanan penguasaan konten	Pertemuan			
			1	2	3	4
1.	Kewibawaan	1. Penampilan peneliti dalam penelitian tindakan kelas	3	3	3	4
		2. Ketegasan dan kelantangan peneliti pada saat menyampaikan materi tentang kemandirian belajar dengan teknik simulasi	3	4	4	4
		3. Peneliti diperhatikan peserta didik pada saat menyampaikan materi	3	4	4	4
		4. Peneliti mampu menguasai dan mengkondisikan peserta didik dalam kelas	3	3	3	3
		5. Penguasaan peneliti terhadap materi penguasaan konten yang diberikan	3	3	4	4
2.	Kasih sayang dan kelembutan	6. Peneliti bersikap ramah dan sopan terhadap peserta didik	3	3	4	4
		7. Peneliti memberikan perhatian yang baik secara individual maupun klasikal	4	4	4	4
		8. Peneliti memberikan bantuan kepada peserta didik yang belum memahami tentang kemandirian belajar dengan teknik simulasi	3	3	3	3
3.	Keteladanan	9. Kedisiplinan peneliti	3	3	4	4
		10. Kerapian peneliti dalam berpakaian.	3	3	4	4
		11. Tutar kata peneliti dalam penyampaian materi	3	3	3	3
4.	Memberi Penguatan	12. Peneliti melakukan apersepsi pada saat awal kegiatan untuk mengingatkan teknik simulasi sebelumnya	3	3	3	3

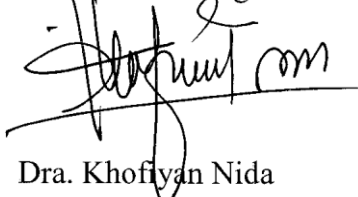
		13. Peneliti memberikan pendalaman dan pemahaman tentang materi kemandirian belajar dengan teknik simulasi	3	3	4	4
		14. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik	3	4	4	4
		15. Peneliti melakukan umpan balik dalam kegiatan layanan penguasaan konten	3	3	3	4
		16. Peneliti memberikan evaluasi	3	3	3	3
		17. Peneliti memberikan penghargaan kepada peserta didik	3	3	3	3
		18. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum menguasai materi untuk bertanya	3	3	4	4
5	Tindakan Tegas yang Mendidik	19. Peneliti memberikan peringatan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat pemberian materi berlangsung	2	2	3	3
		20. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan peneliti saat layanan penguasaan konten berlangsung	3	3	3	3
Jumlah			60	63	70	72
Persentase (%)			60%	63%	70%	72%
Kategori			C	C	B	B

Adapun kriteria observasi dengan penskoran *high touch* sebagai berikut :

No	Skor	Interval	Kategori	Persentase (%)	Deskriptif Kualitatif
1.	5	88-100	Sangat Baik (SB)	84%-100%	Peneliti mengkondisikan kelas dan menguasai materi layanan serta bisa membuat siswa memahami dan menerapkan materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan sangat baik.

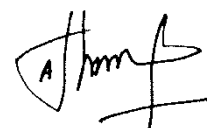
2.	4	71-87	Baik (B)	68%-83%	Peneliti memberikan kasih sayang kepada peserta didik dan menguasai materi layanan serta bisa membuat siswa memahami materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik.
3.	3	54-70	Cukup (C)	52%-67%	Peneliti memahami dan menguasai materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan cukup baik.
4.	2	37-53	Kurang (K)	36%-51%	Peneliti kurang menguasai materi dan kurang mengkondisikan kelas dengan baik layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi.
5.	1	20-36	Sangat Kurang (SK)	20%-35%	Peneliti tidak memahami dan menguasai materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi.

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 39

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti dengan Layanan Penguasaan Konten Dengan *High Tech* Pada Siklus I

No	Indikator	<i>High Tech</i>	Pertemuan			
		Aktivitas Layanan Penguasaan Konten	1	2	3	4
1.	Materi Layanan Penguasaan Konten	1. Peneliti memiliki buku pegangan atau sumber yang baik mengenai materi kemandirian belajar dengan teknik simulasi	3	3	3	4
		2. Peneliti menyiapkan administrasi layanan penguasaan konten (perangkat KBM, Satlan)	4	4	4	4
		3. Peneliti menyiapkan materi layanan penguasaan konten	3	3	4	4
		4. Peneliti menyampaikan materi kegiatan dengan baik	4	4	4	4
		5. Peneliti menyampaikan materi dengan runtut, ringkas, padat dan jelas	3	3	3	3
2.	Metode Layanan Penguasaan Konten	6. Peneliti menyiapkan strategi dalam kegiatan Layanan Penguasaan Konten	4	4	4	4
		7. Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang variatif	3	3	3	3
		8. Peneliti menerapkan metode PAKEM dalam menyampaikan materi	3	3	3	3
3.	Alat Bantu Layanan Penguasaan Konten	9. Peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan dalam Layanan Penguasaan Konten	4	4	4	4
		10. Peneliti menerapkan media dalam Layanan Penguasaan Konten	3	3	4	4
		11. Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah disediakan dengan baik dan benar	2	3	4	4
		12. Peneliti menyusun instrumen penilaian	3	3	3	4
4.	Lingkungan Layanan	13. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif	3	3	4	4

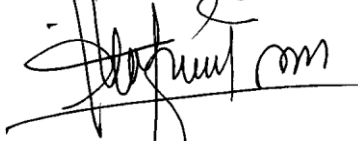
		14. Peneliti membangun suasana layanan yang nyaman di kelas	2	3	4	4
		15. Peneliti membangun komunikasi yang baik dalam layanan.	3	3	3	4
5.	Penilaian Hasil Layanan	16. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses layanan berlangsung	2	2	3	4
		17. Peneliti melaksanakan penilaian pada akhir layanan	3	3	3	3
		18. Peneliti membuat analisis hasil penilaian dalam layanan	3	3	4	4
		19. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian layanan	3	3	3	3
		20. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan penguasaan konten	3	3	3	3
		Jumlah	61	63	70	74
		Persentase %	61%	63%	70%	74%
		Kategori	C	C	B	B

Adapun kriteria observasi dengan penskoran *high tech* sebagai berikut:

No	Skor	Interval	Kategori	Persentase (%)	Deskriptif Kualitatif
1.	5	88-100	Sangat Baik (SB)	84%-100%	Peneliti menguasai materi layanan serta bisa membuat siswa memahami dan menerapkan materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan sangat baik.
2.	4	71-87	Baik (B)	68%-83%	Peneliti memberikan kasih sayang kepada peserta didik dan menguasai materi layanan serta bisa membuat siswa memahami materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik.

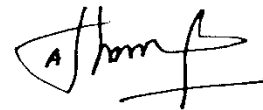
3.	3	54-70	Cukup (C)	52%-67%	Peneliti memahami dan menguasai materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan cukup baik.
4.	2	37-53	Kurang (K)	36%-51%	Peneliti kurang menguasai materi dan kurang mengkondisikan kelas dengan baik layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi.
5.	1	20-36	Sangat Kurang (SK)	20%-35%	Peneliti tidak memahami dan menguasai materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi.

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 40

Tabel 4.14 Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti dengan Layanan Penguasaan Konten Dengan *High Touch* Pada Siklus II

No	Indikator/Aspek pengamatan	<i>High Touch</i> Aktivitas layanan penguasaan konten	Pertemuan			
			1	2	3	4
1.	Kewibawaan	1. Penampilan peneliti dalam penelitian tindakan kelas	4	4	5	5
		2. Ketegasan dan kelantangan peneliti pada saat menyampaikan materi tentang kemandirian belajar dengan teknik simulasi	4	4	4	5
		3. Peneliti diperhatikan peserta didik pada saat menyampaikan materi	4	4	4	5
		4. Peneliti mampu menguasai dan mengkondisikan peserta didik dalam kelas	4	4	4	4
		5. Penguasaan peneliti terhadap materi penguasaan konten yang diberikan	3	3	3	4
2.	Kasih sayang dan kelembutan	6. Peneliti bersikap ramah dan sopan terhadap peserta didik	4	4	5	5
		7. Peneliti memberikan perhatian yang baik secara individual maupun klasikal	4	4	4	4
		8. Peneliti memberikan bantuan kepada peserta didik yang belum memahami tentang kemandirian belajar dengan teknik simulasi	4	4	4	5
3.	Keteladanan	9. Kedisiplinan peneliti	3	3	3	4
		10. Kerapian peneliti dalam berpakaian.	4	4	4	5
		11. Tutur kata peneliti dalam penyampaian materi	4	4	4	4

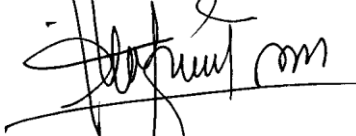
4.	Memberi Penguatan	12. Peneliti melakukan apersepsi pada saat awal kegiatan untuk mengingatkan teknik simulasi sebelumnya	3	3	3	4
		13. Peneliti memberikan pendalaman dan pemahaman tentang materi kemandirian belajar dengan teknik simulasi	3	3	3	4
		14. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik	4	4	4	4
		15. Peneliti melakukan umpan balik dalam kegiatan layanan penguasaan konten	4	4	4	4
		16. Peneliti memberikan evaluasi	3	4	4	4
		17. Peneliti memberikan penghargaan kepada peserta didik	3	4	4	4
		18. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum menguasai materi untuk bertanya	4	4	4	4
5	Tindakan Tegas yang Mendidik	19. Peneliti memberikan peringatan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat pemberian materi berlangsung	4	4	4	4
		20. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan peneliti saat layanan penguasaan konten berlangsung	3	3	3	4
Jumlah			72	75	77	84
Persentase %			72%	75%	77%	84%
Kategori			B	B	B	B

Adapun kriteria observasi dengan penskoran *high touch* sebagai berikut :

No	Skor	Interval	Kategori	Persentase (%)	Deskriptif Kualitatif
1.	5	88-100	Sangat Baik (SB)	84%-100%	Peneliti mengkondisikan kelas dan menguasai materi layanan serta bisa membuat siswa memahami dan menerapkan materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan sangat baik.
2.	4	71-87	Baik (B)	68%-83%	Peneliti memberikan kasih sayang kepada peserta didik dan menguasai materi layanan serta bisa membuat siswa memahami materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik.
3.	3	54-70	Cukup (C)	52%-67%	Peneliti memahami dan menguasai materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan cukup baik.
4.	2	37-53	Kurang (K)	36%-51%	Peneliti kurang menguasai materi dan kurang

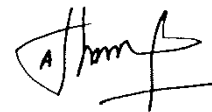
					mengkondisikan kelas dengan baik layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi.
5.	1	20-36	Sangat Kurang (SK)	20%-35%	Peneliti tidak memahami dan menguasai materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi.

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 41

Tabel 4.15 Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti dengan Layanan Penguasaan Konten Dengan *High Tech* Pada Siklus II

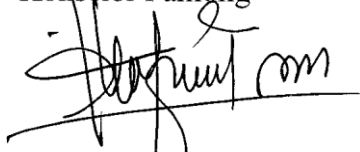
No	Indikator	<i>High Tech</i>	Pertemuan			
		Aktivitas Layanan Penguasaan Konten	1	2	3	4
1.	Materi Layanan Penguasaan Konten	1. Peneliti memiliki buku pegangan atau sumber yang baik mengenai materi kemandirian belajar dengan teknik simulasi	4	4	4	4
		2. Peneliti menyiapkan administrasi layanan penguasaan konten (perangkat KBM, Satlan)	4	4	4	5
		3. Peneliti menyiapkan materi layanan penguasaan konten	4	4	4	4
		4. Peneliti menyampaikan materi kegiatan dengan baik	4	4	4	5
		5. Peneliti menyampaikan materi dengan runtut, ringkas, padat dan jelas	3	4	4	4
2.	Metode Layanan Penguasaan Konten	6. Peneliti menyiapkan strategi dalam kegiatan Layanan Penguasaan Konten	4	4	4	5
		7. Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang variatif	3	4	4	4
		8. Peneliti menerapkan metode PAKEM dalam menyampaikan materi	3	4	4	4
3.	Alat Bantu Layanan Penguasaan Konten	9. Peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan dalam Layanan Penguasaan Konten	4	4	4	5
		10. Peneliti menerapkan media dalam Layanan Penguasaan Konten	4	4	4	4

		11. Peneliti mampu menggunakan peralatan dan media yang telah disediakan dengan baik dan benar	4	4	5	5
		12. Peneliti menyusun instrumen penilaian	4	4	4	4
4.	Lingkungan Layanan	13. Peneliti membangun lingkungan layanan yang kondusif	4	4	4	5
		14. Peneliti membangun suasana layanan yang nyaman di kelas	5	5	5	5
		15. Peneliti membangun komunikasi yang baik dalam layanan.	5	5	5	5
	5. Penilaian Hasil Layanan	16. Peneliti melaksanakan penilaian selama proses layanan berlangsung	4	4	5	5
		17. Peneliti melaksanakan penilaian pada akhir layanan	3	3	3	3
		18. Peneliti membuat analisis hasil penilaian dalam layanan	4	4	4	4
		19. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian layanan	3	3	3	3
		20. Peneliti membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut layanan penguasaan konten	3	3	3	3
		Jumlah	75	78	80	85
		Persentase	75%	78%	80%	85%
		Kategori	B	B	B	SB

Adapun kriteria observasi dengan penskoran *high tech* sebagai berikut:

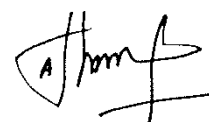
No	Skor	Interval	Kategori	Persentase (%)	Deskriptif Kualitatif
1.	5	88-100	Sangat Baik (SB)	84%-100%	Peneliti menguasai materi layanan serta bisa membuat siswa memahami dan menerapkan materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan sangat baik.
2.	4	71-87	Baik (B)	68%-83%	Peneliti memberikan kasih sayang kepada peserta didik dan menguasai materi layanan serta bisa membuat siswa memahami materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan baik.
3.	3	54-70	Cukup (C)	52%-67%	Peneliti memahami dan menguasai materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi dengan cukup baik.
4.	2	37-53	Kurang (K)	36%-51%	Peneliti kurang menguasai materi dan kurang mengkondisikan kelas dengan baik layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi.
5.	1	20-36	Sangat Kurang (SK)	20%-35%	Peneliti tidak memahami dan menguasai materi layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan teknik simulasi.

Mengetahui,
Konselor Pamong



Dra. Khofiyah Nida
NIY: 19631210 199008 132

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 42

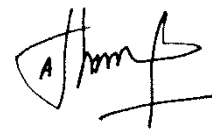
Hasil Wawancara Terhadap Guru Wali Kelas Setelah Layanan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Setelah peneliti memberikan layanan penguasaan konten, bagaimana menurut ibu mengenai kemandirian belajar peserta didik kelas X Unggulan1 MA NU Banat Kudus?	Menurut saya, kemandirian belajar sudah ada peningkatan pada peserta didik kelas X unggulan 1 setelah diberikan layanan penguasaan dengan teknik simulasi tersebut terlebih pada
2	Bagaimana menurut ibu tingkat kemandirian belajar peserta didik setelah mengikuti layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi?	Menurut saya, tingkat kemandirian peserta didik sudah cukup baik , terlihat pada saat peserta didik dalam kegiatan belajarnya dikelas, mereka sudah mulai percaya diri dan aktif saat pelajaran berlangsung
3	Menurut pengamatan ibu bagaimana kegiatan peserta didik setelah mengikuti layanan penguasaan konten dalam : a. Mengikuti pelajaran b. Diskusi tugas kelompok c. Jika istirahat	Dalam mengikuti pelajaran dikelas sudah baik dibandingkan dengan sebelumnya. Dalam diskusi kelompok juga sekarang terlihat kompak dan akrab dengan teman-temannya, hal ini juga sangat menguntungkan mereka Jika istirahat
4	Seberapa besar peningkatan kemandirian belajar peserta didik terhadap dirinya menurut pengamatan ibu setelah peneliti memberikan layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi?	Mereka sudah mulai aktif dikelas dalam menerima pelajaran dan bersemangat
5	Perubahan pasif apa yang terjadi setelah mereka mendapatkan layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi?	Yang paling menonjol adalah ketika diberikan tugas mereka sangat bersemangat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tepat pada waktunya
6	Bagaimana kegiatan diskusi dikelas setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi	Diskusi berjalan lancar dan meningkatnya peserta didik yang mengemukakan

		pendapat
7	Bagaimana pendapat ibu setelah diadakan layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi?	Saya berharap peserta didik selalu rajin dan menerapkan teknik-teknik dalam memperlancar kegiatan belajarnya didalam kelas maupun dihujroh.
Kesimpulan : Layanan penguasaan konten dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik kelas X Unggulan I MA NU Banat Kudus		

Kudus, 25 Juni 2014

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178



Lampiran 43

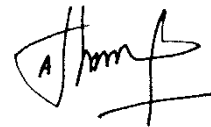
Hasil Wawancara Terhadap Konselor Pamong Setelah Layanan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Setelah peneliti memberikan layanan penguasaan konten, bagaimana perubahan yang terjadi pada peserta didik didalam kelas?	Alhamdulillah yang saya lihat mereka semakin antusias dalam mengikuti pelajaran dikelas
2	Bagaimana menurut ibu tingkat kemandirian belajar peserta didik setelah mengikuti layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi?	Saya kira sudah termasuk berhasil dalam tehnik yang diterapkan, dimana peserta didik sangat dapat bersabat juga dengan peneliti, sehingga proses simulasi yang dilakukan dapat benar-benar diterapkan
3	Seberapa besar pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi ini terhadap peserta didik?	Peserta didik sekarang sudah mulai membiasakan untuk tanggung jawab dalam mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru
4	Bagaimana menurut ibu respon dari peserta didik setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi?	Mereka merasa senang dan semangat dalam memandirikan kegiatan belajarnya
6	Bagaimana kegiatan diskusi dikelas setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi	Dalam sebuah proses diskusi peserta didik cukup aktif dalam mengemukakan pendapat dan menerima saran ataupun masukan dari temannya yang lain, terlihat pada saat diadakan diskusi minggu yang lalu banyak sekali peserta didik yang aktif dan percaya diri dalam pembelajaran dikelas
	Bukti nyata apa yang terlihat meningkat atas proses kemandirian peserta didik?	Terlihat pada saat saya keliling sudah berkurang peserta didik yang meluangkan waktu istirahat

		untuk tidur, banyak yang menggunakan waktu tersebut untuk belajar ataupun membaca buku
7	Bagaimana pendapat ibu setelah diadakan layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi?	Saya berharap peserta didik selalu rajin dan menerapkan teknik-teknik yang telah peneliti berikan dan harapan saya supaya guru mata pelajaran juga mengerti teknik apa yang harus diberikan kepada peserta didik agar semakin nyaman dalam kegiatan belajar dikelas dan tidak merasa monoton.
<p>Kesimpulan: Berdasarkan hasil wawancara dari konselor pamong, dikatakan bahwa kemandirian belajar peserta didik mulai terlihat dan dapat menerapkan kemandirian dengan baik dikelas maupun di hujroh.</p>		

Kudus, 25 juni 2014

Peneliti



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 44

FOTO KEGIATAN PTBK



Foto kegiatan peneliti setelah selesai menyampaikan layanan penguasaan konten dengan teknik simulasi dikelas X Unggulan I



Foto kegiatan peserta didik saat memulai melakukan simulasi dengan kelompok

Lampiran 45

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
Jl. Kampus UMK Gondang Manis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax 0291 – 438229

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Anifatul Fatimah
NIM : 201031178
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Penguasaan Dengan Teknik Simulasi Pada Peserta Didik Kelas X Unggulan I MA NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Penguasaan Dengan Teknik Simulasi Pada Peserta Didik Kelas X Unggulan I MA NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2013/2014 ini benar – benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis skripsi.

Kudus, Agustus 2014

Penulis



Anifatul Fatimah

NIM 201031178

Lampiran 46

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
Jl. Kampus UMK Gondang Manis Bae Kudus PO.Box 53 Phone/Fax 0291 – 438229

KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Murtono, M.Pd

NIP/NIS : 196612071992031003

Jabatan : Pembimbing I

Nama : Drs. Sucipto, M.Pd., Kons

NIP/NIS : 06107130200010015

Jabatan : Pembimbing II

Menerangkan bahwa

Nama : Anifatul Fatimah

NIM/Semester: 201031178/ VIII

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah menyelesaikan bimbingan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Simulasi Pada Peserta Didik Kelas X Unggulan I MA NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2013/2014”.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat untuk mengajukan permohonan ujian terakhir.

Pembimbing II



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons.
NIS. 061071130200010015

Kudus, 29 Agustus 2014
 Pembimbing I



Dr. Murtono, M.Pd.
NIP. 196612071992031003

Lampiran 47

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anifatul Fatimah
NIM : 201031178
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 06 Juni 1992
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : H. Masyadi
Ibu : Hj. Suharti
Alamat : Ds. Undaan Lor 2 Rt 03/03 Karang Anyar Demak

Riwayat Pendidikan

1. RA Kartini lulus 1998
2. SDN Undaan Lor I lulus 2004
3. SMP NU AL Ma'ruf Kudus Kudus lulus 2007
4. SMA NU AL Ma'ruf Kudus lulus 2010

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan data yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anifatul Fatimah

NIM/semester : 201031178/ VIII

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi.

Bersama ini kami lampirkan hal – hal sebagai berikut:

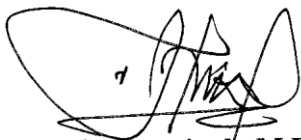
1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinilitas skripsi
2. Surat keterangan selesai bimbingan skripsi
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3,0

Kudus, September 2014

Mengetahui

Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling

Pemohon



Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.
NIS. 061071320001008



Anifatul Fatimah

NIM 201031178